



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATERI MENCETAK TIMBUL MELALUI
MEDIA BAHAN ALAM PADA SISWA KELAS II
SD NEGERI PENGGARUTAN 1
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Hidayatunisa

1401409114

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

Hidayatunisa

1401409114

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2013

Tempat : Tegal

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.
19770725 200801 1 008

Drs. Noto Suharto, M.Pd.
19551230 198203 1 001

Mengetahui
Koordinator UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, oleh Hidayatunisa 1401409114, telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 15 Juli 2013.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Drs. Harjono, M.Pd.
19510814 200801 2 008

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Penguji I/Pembimbing II

Penguji II/Pembimbing I

Drs. Noto Suharto, M.Pd.
19551230 198203 1 001

Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.
19770725 200801 1 008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan (Q.S. Al Fatihah: 5).
- ❖ Sesungguhnya perintahNya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” maka terjadilah ia. (Q.S. Yaasiin: 82)
- ❖ Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. (Q.S. Fushshilat: 35)
- ❖ Beruntung orang yang hidupnya selalu dalam rakhmat dan ridhoNya (peneliti).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ Ibu dan ayah yang telah memberikan do’a, motivasi, dan kasih sayang selama ini.
- ❖ Kakakku Diyah Qodariyati yang selalu mendukung setiap langkahku.
- ❖ Adikku tersayang Wida Maulida yang menjadi motivasi bagiku untuk lebih maju.
- ❖ Teman dan sahabat yang selalu menyemangati dan mendoakanku.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn. Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Noto Suharto, M.Pd. Dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal FIP UNNES yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan semua staf pengajar SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang telah membantu penyusun dalam melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2009 PGSD UPP Tegal yang telah memberikan masukan dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Tegal, Juli 2013

Peneliti

ABSTRAK

Hidayatunisa. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Noto Suharto, M.Pd.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Bahan Alam, Mencetak Timbul.

Penggunaan metode dan media pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kurang optimal sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru dalam menyampaikan materi dominan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Perolehan nilai pada pembelajaran mencetak timbul pada siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan belum tercapainya keberhasilan pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa Kelas II serta performansi guru pada materi mencetak timbul melalui penggunaan media pembelajaran bahan alam di SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/2013. Siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes berjumlah 17 siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 10 Perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Indikator hasil belajar yaitu rata-rata kelas minimal 70, persentase tuntas belajar klasikal minimal 75%. Sedangkan indikator aktivitas siswa yaitu rata-rata keaktifan minimal 70 dengan kriteria keaktifan tinggi dan indikator performansi guru yaitu minimal 71 dengan kriteria baik.

Hasil Penelitian menunjukkan hasil belajar mencetak timbul menggunakan media bahan alam mengalami peningkatan. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60,54% dan siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 84,31%. Rata-rata hasil belajar mencetak timbul pada siklus I sebesar 68,64 dan siklus II sebesar 77,99. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mencetak timbul melalui media bahan alam mengalami peningkatan. Siklus I rata-rata aktivitas siswa 78,35 dan siklus II menjadi 88,39. Performansi guru pada pembelajaran mencetak timbul menggunakan media bahan alam mengalami peningkatan. Siklus I nilai performansi guru sebesar 87,55 dan berkategori A (baik sekali) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,5 dan berkategori A (baik sekali). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	8
1.2.1 Rumusan Masalah	8
1.2.2 Pemecahan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
2. KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	12
2.1.2 Aktivitas Belajar	18
2.1.3 Hasil Belajar	19
2.1.4 Media Pembelajaran	20
2.1.5 Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	26
2.1.6 Pembelajaran Seni Rupa di SD	27
2.1.7 Materi Mencetak Tmbul	29

2.2 Kajian Empiris	31
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Tindakan	34
3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Perencanaan Tahap Penelitian	38
3.2.1 Siklus I	38
3.2.2 Siklus II	40
3.3 Subjek Penelitian	43
3.4 Tempat Penelitian	43
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Sumber Data	43
3.5.2 Jenis Data	45
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.4 Alat Pengumpulan data	48
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif	49
3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif	51
3.7 Indikator Keberhasilan	54
3.7.1 Hasil Belajar Siswa	54
3.7.2 Aktivitas Belajar	55
3.7.3 Performansi Guru	55
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian Tindakan Siklus I	57
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian Tindakan Siklus II	66
4.2 Pembahasan	73
4.3.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	73
4.3.2. Implikasi Hasil Penelitian	76
5. PENUTUP	78
5.1 Simpulan	78

5.1.1 Performansi Guru	78
5.1.2 Aktivitas Belajar Siswa	78
5.1.3 Hasil Belajar Siswa	78
5.2 Saran	79
LAMPIRAN	80
DAFTAR PUSTAKA	224

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Klasikal	50
3.3 Klasifikasi Prosentase Keaktifan Siswa	51
4.1 Hasil Belajar Siklus I	57
4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal	58
4.3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	60
4.4 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus I	61
4.5 Konversi Nilai APKG	62
4.6 Hasil Belajar Siklus II	66
4.7 Ketuntasan Belajar Klasikal	68
4.8 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	69
4.9 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus II	70
4.10 Konversi Nilai Performansi Guru	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	24
2.2 Contoh Hasil Mencetak Timbul dengan Bahan Alam	31
2.3 Bagan kerangka berpikir	37
3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	40
4.11 Diagram Perbandingan Hasil Belajar	71
4.12 Diagram Perbandingan Performansi Guru	72
4.13 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas II Tahun Pelajaran 2012/2013	80
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	81
3. Daftar Kehadiran Siswa	82
4. SILABUS	83
5. PENGEMBANGAN SILABUS	84
6. Jadwal Pelaksanaan KBM	86
7. RPP Siklus I	87
8. RPP Siklus II	109
9. Kisi-kisi Tes Tertulis Siklus I	126
10. Kisi-kisi Tes Tertulis Siklus II	128
11. Soal Tertulis Siklus I	130
12. Soal Tertulis Siklus II	133
13. Kunci Jawaban Tes Tertulis Siklus I dan II	135
14. Hasil Tes Tertulis Siklus I	136
15. Hasil Tes Tertulis Siklus II	137
16. Deskriptor Pengamatan Aktivitas Siswa	138
17. Contoh Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	140
18. Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus I	141
19. Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus II	145

20. Rekapitulasi Aktivitas Siswa	149
21. Deskriptor Penilaian Proses	150
22. Contoh Lembar Pengamatan Proses	151
23. Lembar Pengamatan Proses Siklus I	152
24. Lembar Pengamatan Proses Siklus II	154
25. Deskriptor Lembar Penilaian Produk	156
26. Contoh Lembar Penilaian Produk	157
27. Lembar Penilaian Produk Siklus I	158
28. Lembar Penilaian Produk Siklus II	160
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	162
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	163
31. CONTOH APKG I	164
32. Deskriptor APKG I	167
33. APKG I Siklus I	177
34. APKG I Siklus II	183
35. CONTOH APKG II	189
36. Deskriptor APKG II	192
37. APKG II Siklus I	207
38. APKG II Siklus II	213
39. Rekapitulasi Performansi Guru dalam Pembelajaran	219
40. Dokumentasi Penelitian	220
41. Surat Keterangan Ijin Penelitian	222
42. Surat Keterangan Pemberian Ijin Penelitian	223

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk membina manusia agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan. Melalui pendidikan, manusia juga memperoleh pengalaman yang bermakna sehingga dapat bermanfaat untuk diri, keluarga, dan masyarakat di sekitarnya.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian di atas, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa, berarti proses pendidikan harus berorientasi kepada siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (*student active learning*). Dengan demikian, sekolah dalam melaksanakan pembelajarannya harus mengacu

pada standar proses pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat (6) Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 ayat (1) Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam standar nasional, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan dan merupakan lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat yang penting bagi seseorang dalam memperoleh pendidikan, karena disinilah ditanamkan dasar bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan.

Pendidikan SD didefinisikan sebagai “proses membimbing, mengajar dan melatih siswa yang berusia 6-13 tahun untuk memiliki kemampuan dasar dalam aspek intelektual, sosial, dan personal yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya” (Mikarsa, Taufik dan Prianto, 2009: 1.7). Proses pembelajaran di SD diharapkan dapat membekali siswa untuk menempuh

pendidikan selanjutnya dalam upaya menjadi warga negara yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru harus dapat menanamkan konsep dengan baik agar dapat diterima dan dipahami siswa.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menentukan tujuan yang akan dicapai dan cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Cara yang ditempuh dalam pembelajaran antara lain meliputi strategi, model, media dan teknik pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki berbagai macam metode dan bahan ajar yang beragam yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermanaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Seni Budaya dan Keterampilan di SD bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dan kreatifitas seni.

Pendidikan seni pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak (siswa) menemukan pemenuhan dirinya dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran

sosial dan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan (Soeteja, 2008: 3.1.2). Oleh karena itu, seharusnya materi pendidikan seni di sekolah dapat memberikan siswa peluang untuk pemenuhan dirinya melalui pengalaman seni berdasarkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan dan dunianya.

Secara konseptual pendidikan seni di SD diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pada pengetahuan, keterampilan dasar seni dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni-keindahan. Pendidikan seni di sekolah dasar berperan untuk mengembangkan potensi pikir, kreativitas, kepekaan rasa dan indrawi serta terampil dalam berkesenian. Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor saja tetapi juga kreativitas siswa dikembangkan melalui kegiatan seni seperti menggambar, membentuk, mencetak dan lainnya.

Pendidikan seni terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama. Pendidikan seni rupa bukan hanya kegiatan pengisi jam pelajaran di sekolah, melainkan kegiatan untuk membentuk kepribadian (cipta, rasa, karsa) secara utuh dan bermakna, melalui kegiatan praktek berolah seni rupa yang sesuai dengan potensi maupun kompetensi pribadi dan kepekaan apresiasi (Sumanto, 2006: 22). Melalui kegiatan berolah seni rupa dapat membentuk sikap dan kemampuan kreatif anak.

Ruang lingkup Pendidikan Seni Rupa bagi anak-anak TK dan SD meliputi kegiatan berkarya dua dimensional dan tiga dimensional. Kegiatan menggambar, mencetak, menempel, dan kegiatan berkarya seni rupa dua dimensional lainnya yang menyenangkan anak dengan media dan cara-cara yang

sederhana dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Juga kegiatan mematung, membentuk, merangkai, dan menyusun dari berbagai media dan dengan cara-cara yang menyenangkan anak akan membantu pengembangan kreativitasnya (Prawira, 2012: 6).

Oleh karena itu, dalam pembelajaran SBK menuntut guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakter dan taraf perkembangan anak sehingga keterampilan dan kreatifitas seni anak dapat meningkat. Guru sebagai ujung tombak perlu membuat suatu terobosan dalam proses pembelajaran pendidikan seni rupa agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif. Guru harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif, dan efisien. Salah satu cara untuk membelajarkan siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran, agar apa yang akan disampaikan dapat diterima baik oleh siswa.

Menurut Hermawan, et al. (2008: 11.18) Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Materi yang ingin disampaikan dan diinginkan siswa dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Guru sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan siswa sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan. Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran

maupun sebagai pendukung agar materi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai siswa.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar sebagai guru kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, dalam melaksanakan pembelajaran SBK penggunaan metode dan media pembelajaran kurang optimal sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan, di mana masih terdapat beberapa nilai siswa yang belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditentukan di SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes pada mata pelajaran SBK kelas II yaitu 70. Dari sejumlah tujuh belas siswa terdapat enam siswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Begitu pula dengan pembelajaran mencetak timbul, yang merupakan salah satu materi di kelas II semester dua penggunaan media dalam pembelajaran kurang optimal.

Ketersediaan bahan alam yang cukup di lingkungan sekitar dapat menunjang pembelajaran SBK khususnya materi mencetak timbul. Mencetak merupakan kegiatan seni rupa yang termasuk seni rupa dua dimensi. Materi cetak timbul berupa kegiatan mencetak dengan menggunakan benda atau bahan yang diolesi tinta atau pewarna kemudian dicetak pada kertas. Pemahaman tentang pengetahuan keterampilan mencetak merupakan hal yang sangat penting, karena proses kegiatan mencetak bagi anak merupakan kegiatan bermain dan berkreasi. Anak-anak dapat mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pikirannya dengan kegiatan belajar sambil bermain.

Bahan alam adalah bahan yang tersedia di alam. Ketersediaan bahan alam yang cukup dan mudah mendapatkannya di sekitar lingkungan ini dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pada materi cetak timbul. Bahan alam tersebut berupa pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, belimbing, kentang dan ranting yang menjadi media pembelajaran sekaligus acuan cetak timbul dengan biaya yang relatif murah. Penggunaan bahan alam sebagai media dalam materi mencetak timbul dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya, merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Menurut Arsyad (2011: 10) hasil belajar seseorang yang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret) akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu. Yang kesemuanya itu dapat memberikan dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ” *Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*”. Diharapkan melalui penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas II pada materi mencetak timbul di SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana cara meningkatkan performansi guru pada pembelajaran SBK materi mencetak timbul pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?
- (2) Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran SBK materi mencetak timbul pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?
- (3) Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran SBK materi mencetak timbul pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka peneliti akan menerapkan penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran materi mencetak timbul serta didukung dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Media bahan alam dianggap sesuai karena dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam materi yang disampaikan. Melalui media bahan alam, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa (konkret).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian sangat diperlukan supaya penelitian dapat terarah dengan jelas. Tujuan penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, di bawah ini akan dipaparkan tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum adalah sesuatu yang ingin dicapai secara global atau garis besar yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan umum penelitian ini yaitu:

- (1) Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia
- (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dalam pembelajaran SBK materi cetak timbul melalui media penggunaan bahan alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat bagi pihak yang memerlukan untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, dan siswa serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat dijadikan referensi di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan seni budaya dan keterampilan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis antara lain bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Berikut ini akan diuraikan manfaat praktis dari masing-masing subjek.

1.4.2.1 Bagi siswa

- (1) Mempermudah siswa menerima materi pelajaran mencetak timbul yang diajarkan.
- (2) Meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran SBK materi mencetak timbul.
- (3) Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBK materi mencetak timbul.

1.4.2.2 Bagi guru

- (1) Memberikan informasi kepada guru-guru di sekolah dasar tentang pelaksanaan penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran.
- (2) Memberikan semangat kepada guru untuk menggunakan media bahan alam sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4.2.3 Bagi sekolah

- (1) Menambah khasanah tentang penggunaan bahan alam sebagai media yang dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.
- (2) Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitasnya berkaitan dengan perbaikan pembelajaran di sekolah.
- (3) Sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran SBK di sekolah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian ini. Teori yang digunakan diambil dari berbagai sumber yang relevan baik dari buku, jurnal, maupun internet. Kerangka teori yang disajikan meliputi belajar dan pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, media pembelajaran, dan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, pembelajaran seni rupa di SD, dan materi mencetak timbul. Kerangka teori yang telah disusun dijabarkan sebagai berikut:

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Akan tetapi, keduanya memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu, perlu pemahaman yang lebih mendalam dari tiap kegiatan tersebut, baik belajar maupun pembelajaran. Di bawah ini dipaparkan pengertian belajar, pengertian pembelajaran, dan komponen pembelajaran.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Pengertian belajar banyak dikemukakan oleh ahli pendidikan, diantaranya Slameto (2010: 2) mendefinisikan belajar sebagai proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil dari

pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Morgan et.al dalam Anni (2006: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik dan pengalaman. Sedangkan menurut Hamalik (2010: 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Apa yang dipelajari seseorang dapat diuraikan dan disimpulkan dari pola-pola perubahan perilakunya. Seseorang dikatakan belajar apabila dia mengalami, belajar apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang dipelajari.

Selain pengertian belajar, dalam perkembangan psikologi modern khususnya di bidang psikologi belajar, muncul berbagai macam teori belajar. Teori-teori belajar yang mendukung dalam penelitian ini yaitu teori belajar Behaviorisme dan teori belajar Jean Piaget. Teori belajar tersebut dapat dijabarkan di bawah ini:

2.1.1.1.1 Teori Belajar Behaviourisme

Teori belajar behaviourisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar yang dikemukakan oleh Bandura yaitu teori belajar *modelling* atau pengamatan. Menurut Bandura dalam Abimanyu (2008: 1-13) apa yang dipelajari seseorang bukan dibentuk oleh konsekwensinya, tetapi karena dipelajari langsung dari model. Misalnya guru mendemonstrasikan melompat jauh dan siswa

menirukannya. Sedangkan menurut Bandura dalam Rifa'i dan Anni (2010: 112) mengemukakan bahwa teori belajar *modelling* ini terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perhatian, (2) retensi, (3) reproduksi, dan (4) motivasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar observasional baik langsung maupun tidak langsung melalui empat phase, yaitu menaruh perhatian, mengingat tingkah laku model, memproduksi tingkah laku, dan akhirnya termotivasi untuk mengulangi tingkah laku itu.

Dalam tahap perhatian, individu memperhatikan model yang menarik. Melalui memperhatikan model, siswa dapat meniru bagaimana cara berfikir dan bertindak orang lain. Dalam tahap retensi, guru memodelkan perilaku yang akan ditiru oleh siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikannya. Dalam tahap reproduksi, siswa menyesuaikan diri dengan perilaku model. Dalam tahap motivasional, siswa akan menirukan model karena merasakan bahwa melakukan pekerjaan yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada empat tahap yang dikemukakan oleh Bandura di atas. Peneliti dalam membelajarkan materi mencetak timbul menggunakan metode demonstrasi. Guru mendemonstrasikan penggunaan bahan alam dalam mencetak timbul. Pada tahap perhatian, guru menggunakan media bahan alam untuk menarik perhatian siswa. Bahan alam sebagai media yang baru bagi siswa serta mudah dalam mendapatkannya diharapkan dapat membuat siswa menjadi tertarik sehingga siswa menaruh minat dan perhatian dalam pembelajaran. Bahan alam yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, kentang, belimbing, dan ranting. Setelah guru memperoleh perhatian siswa, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap retensi.

Pada tahap retensi, guru memodelkan perilaku dengan cara mempraktikkan penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran materi mencetak timbul. Dalam mempraktekkan penggunaan media bahan alam, guru menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek bagaimana penggunaan media bahan alam tersebut dalam mencetak timbul.

Pada tahap reproduksi, siswa diminta untuk membuat gambar cetak timbul dengan media bahan alam. Guru memfasilitasi dengan cara menyediakan perlengkapan yang diperlukan seperti kertas, alas mencetak, dan pewarna. Kemudian pada tahap motivasional, siswa termotivasi membuat gambar dengan lebih baik dan aktif dalam pembelajaran karena akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan. Penguatan yang digunakan guru berupa pemberian reward tanda bintang dengan ketentuan pemberian hadiah di akhir pembelajaran bagi siswa yang mendapat bintang paling banyak. Selain itu, guru juga memberi penguatan dengan cara verbal dan non verbal.

2.1.1.1.2 Teori Belajar Jean Piaget

Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget (Rifai dan Anni, 2010: 27) yaitu tahap sensorimotorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Tahap operasional konkret yaitu tahapan dimana anak mampu menggunakan logika tetapi masih dalam bentuk konkret.

Kemampuan menggolong-golongkan sudah ada namun belum bisa memecahkan masalah abstrak. Kemudian menurut Pamadhi (2009: 3.6) pada tahapan ini anak sudah mampu memecahkan masalah-masalah konkret. Anak juga sudah tidak egosentris lagi. Ia sudah mampu bekerja dalam berkelompok dan mematuhi aturan kelompok yang disepakati bersama. Implikasinya dalam pembelajaran yaitu guru menerapkan kelompok belajar dan untuk hal-hal yang bersifat abstrak maka perlu dikonkretkan menggunakan simbol atau alat peraga yang ada di lingkungan sekitar anak.

Berdasarkan teori di atas, maka anak SD berada pada tahap operasional konkret dimana anak dapat menggunakan logika dalam memahami sesuatu apabila dalam bentuk konkret. Untuk itulah penggunaan media bahan alam digunakan dalam penelitian ini, agar pesan atau informasi yang diberikan guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa sesuai dengan tingkat berfikirnya.

2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran menurut Gagne (Lapono, 2008: 1-14) adalah pengaturan peristiwa yang ada di luar diri seseorang peserta didik, dan dirancang serta dimanfaatkan untuk memudahkan proses belajar. Kemudian menurut Hermawan et al. (2008: 9.4) pembelajaran adalah suatu proses komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Hamalik dalam Mikarsa, Taufik dan Prianto (2009: 7.3) pembelajaran adalah suatu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi

pencapaian tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape, serta material lainnya. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri atas ruangan kelas, perlengkapan audiobisual, juga komputer. Sedangkan prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, dan ujian.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem dan proses yang dirancang untuk memudahkan proses belajar. Sebagai sebuah sistem karena dalam pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan, dan sebagai sebuah proses karena dalam pelaksanaan pembelajaran adanya proses komunikasi timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.1.3 Komponen Pembelajaran

Pembelajaran sebagai sistem di dalamnya merupakan perpaduan beberapa komponen pembelajaran, di mana komponen satu dengan yang lain dimanipulasikan agar terjadi saling berhubungan, saling melengkapi dan saling bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran/kompetensi yang telah dirumuskan (Siddiq, Munawaroh, dan Sungkono, 2008:1-16). Komponen pembelajaran menurut Rifa'i dan Anni (2010: 194-196), yaitu: (1) Tujuan, (2) subjek belajar, (3) materi pembelajaran, (4) strategi pembelajaran, (5) media pembelajaran, (6) penunjang.

Komponen pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru perlu memilih media yang sesuai diantaranya dengan materi dan karakteristik siswa.

2.1.2 Aktivitas Belajar

Semua aktivitas memiliki tujuan, termasuk aktivitas belajar. Menurut Sanjaya (2012: 132) belajar adalah “berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan”. Menurut Nasution (2010: 86) belajar merupakan “kegiatan, tanpa kegiatan tak mungkin seseorang belajar”. Sedangkan menurut Slameto (2010: 4) belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa terikat dengan kegiatan pembelajaran, karena agar terjadi perubahan perilaku siswa harus aktif, berusaha memperoleh ataupun berbuat sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu berupa hasil belajar.

Menurut Sanjaya (2012: 132) aktivitas siswa tidak terbatas pada aktivitas fisik semata, tetapi juga aktivitas psikis seperti aktivitas mental. Diedrich dalam Nasution (2010: 91) membuat daftar jenis aktivitas, antara lain:

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.

- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- h. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terpisah satu sama lain. Dalam setiap pelajaran dapat dilakukan bermacam-macam kegiatan. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Bila siswa berpartisipasi aktif maka ia akan memiliki pengetahuan dengan baik yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.

2.1.3 Hasil Belajar

Setiap pembelajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil belajar. Rifai dan Anni (2010: 85) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh karena siswa mengalami kegiatan

belajar. Sedangkan menurut Sujdana (2011: 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Bloom dalam Sudjana (2011: 22-23) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari kedua pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang berupa kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami aktivitas belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga memberikan arah pembelajaran, tujuan yang harus dimiliki siswa.

2.1.4 Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media berpengaruh dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Media dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Di bawah ini dipaparkan tentang pengertian media pembelajaran, jenis media pembelajaran, prinsip pemilihan media, media bahan alam.

2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat

siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan menurut AECT (*Assiciation of Eduation and Comunication Technology*) dalam Arsyad (2011: 3) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Dalam kegiatan pembelajaran media digunakan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dari guru. Menurut Hermawan et al. (2008: 11.18) media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Materi yang ingin disampaikan dan diinginkan siswa dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Guru sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan siswa sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu atau perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dan informasi dari guru sebagai penyampai pesan kepada siswa sebagai penerima pesan atau sebaliknya, membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk hambatan psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural dan hambatan lingkungan

sehingga memudahkan siswa dalam menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.1.4.2 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Darmawan dan Riana (2008: 5-9) Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- (a) Media Visual: yaitu media yang hanya bisa dilihat, seperti foto, gambar, poster, film bisu, dan lain-lain.
- (b) Media Audio: yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti kaset, radio, MP3 Player, iPod.
- (c) Media Audio Visual: yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, sound slide.
- (d) Multimedia: yaitu media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis, dan film. Seperti komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.
- (e) Media Realia: yaitu media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, air, sawah, dan sebagainya.

2.1.4.3 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Darmawan dan Riana (2008: 5.12-5.13) pertimbangan dalam memilih media dapat dirumuskan dalam satu kata *ACTION*, yaitu akronim dari; *Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, dan Novelty*.

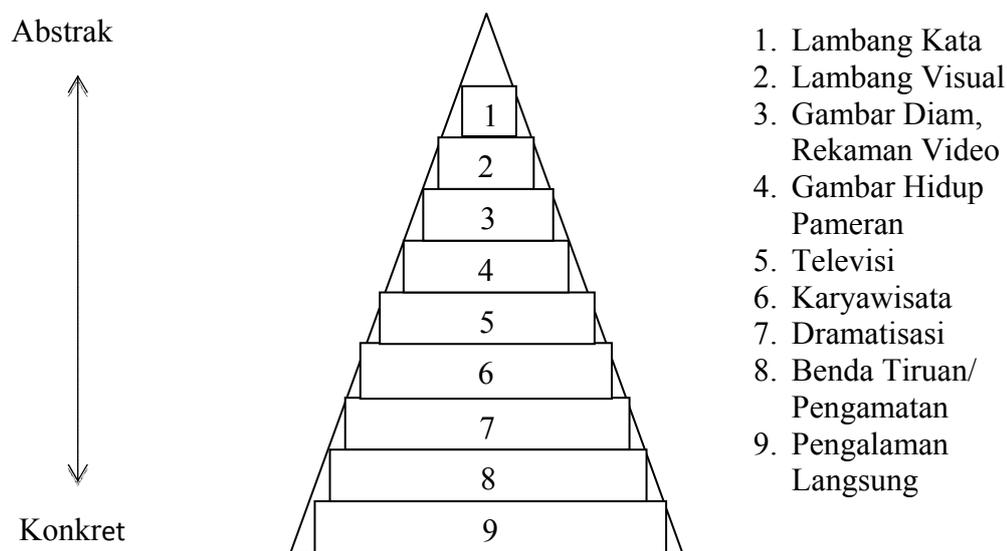
- (a) *Access*. Kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Media yang akan digunakan mudah, tersedia dan dapat dimanfaatkan

oleh siswa. Dalam hal ini media harus merupakan bagian dalam interaksi dan aktivitas siswa, bukan hanya guru yang menggunakan media tersebut.

- (b) *Cost*. Biaya juga harus dipertimbangkan. Banyak jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, tetapi guru harus mempertimbangkan biaya dan manfaat media bagi siswa. Media yang efektif tidak selalu mahal, jika guru kreatif dan menguasai materi pelajaran maka akan memanfaatkan objek-objek untuk dijadikan sebagai media dengan biaya yang murah namun efektif.
- (c) *Technology*. Guru mempertimbangkan teknologi yang tersedia dan kemudahan dalam penggunaannya dalam pembelajaran, seperti aliran listrik dan daya listrik.
- (d) *Interactivity*. Setiap kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Media juga dapat melibatkan siswa secara fisik, intelektual maupun mental dalam pembelajaran.
- (e) *Organization*. Pertimbangan yang juga penting adalah dukungan organisasi, misalnya dukungan kepala sekolah.
- (f) *Novelty*. Kebaruan dari media yang di pilih juga harus menjadi pertimbangan. Media yang baru bagi siswa biasanya lebih menarik bagi siswa karena dapat merangsang keingintahuan siswa.

Selain pertimbangan di atas, salah satu landasan yang dapat digunakan dalam pemilihan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah kerucut pengalaman Dale (*Dale's Cone of Experience*) yaitu semakin ke atas puncak kerucut jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran maka akan

semakin abstrak. Hasil belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung, benda tiruan, kemudian sampai ke lambang kata (Arsyad, 2011: 11). Di bawah ini disajikan gambar kerucut pengalaman Edgar Dale.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Berdasarkan pengertian gambar di atas maka dapat dikatakan hasil belajar yang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret) dapat memberikan pembelajaran menjadi bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran (*learning by doing*). Yang kesemuanya itu dapat memberikan dampak langsung bagi pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.1.4.4 Media Bahan Alam

Banyak jenis bahan yang dapat digunakan untuk materi mencetak timbul, salah satunya dengan memanfaatkan bahan-bahan alam. Menurut Sujdana (2011) bahan alam adalah bahan baku produk yang diperoleh dan digunakan secara langsung dari alam. Sedangkan menurut Azza (2012) bahan alam adalah tumbuhan dan hewan yang masih hidup atau yang sudah tidak hidup, juga

berbagai macam mineral dan bahan tambang yang merupakan fosil organik dan anorganik. Ketersediaan bahan alam yang cukup di lingkungan sekitar dapat menunjang pembelajaran mencetak timbul. Bahan alam yang akan digunakan dalam materi mencetak timbul adalah pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, belimbing, kentang, dan ranting.

Setiap jenis media pembelajaran memiliki kekhasan tersendiri. Penggunaan media hendaknya tidak hanya dilihat dari kecanggihannya, tetapi yang lebih penting lagi dari segi fungsi dan peranannya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Untuk itulah peneliti memilih media realita dalam hal ini yaitu bahan alam sebagai media pembelajaran mencetak timbul, karena bahan alam yang cukup tersedia, harganya relatif murah, serta sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mencetak timbul. Pemilihan ini sesuai dengan pertimbangan *access* (kemudahan untuk mendapatkan), *cost* (biaya murah), *interactivity* (menimbulkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru), *organization* (dukungan kepala sekolah) *novelty* (media yang baru bagi siswa).

Agar proses belajar dapat berjalan dengan baik, sebaiknya siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Media bahan alam sebagai media nyata dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang proses pembelajaran SBK materi mencetak timbul karena melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba. Dengan demikian, siswa akan mudah menyerap informasi dan pesan yang disampaikan dalam pembelajaran serta dapat memberi dampak langsung terhadap perolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran diharapkan para siswa dapat lebih memahami materi pelajaran disekolah serta dapat melatih tanggungjawab siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktifkan pengetahuan yang sesuai dengan latar belakang siswa.

In student- centered learning environmens, it is essential that students takes responsibility for learning, they are directly involved in the discovery of knowledge, the materials used offer students a chance to activate their baground knowledge, the activities done are based on problem solving, for cooperative learning to take place, the society, home and workplace are used as sources, and various institututions and outside-class activities are incooperated to support students' learning (Cubukcu, 2012: 53)

2.1.5 Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Pendidikan seni di Sekolah Dasar tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan sebutan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi (Desyandri: 2008).

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu: (1) seni rupa, (2) seni musik, (3) seni tari, (4) seni drama, (5) keterampilan. Dari kelima aspek tersebut, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspek seni rupa. Menurut Sumanto (2006: 7) seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata. Unsur rupa adalah segala sesuatu yang

berwujud nyata (konkrit) sehingga dapat dilihat, dihayati melalui indera mata. Sedangkan menurut Arifin dan Suryahadi (2002: 7) seni rupa merupakan seni yang tidak hanya visual tetapi juga dengan indera kulit (merasakan tekanan, kualitas permukaan, perbedaan suhu, dan sebagainya), serta organ kinestetik (merasakan gerak).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa seni rupa adalah seni yang tidak hanya dapat dinikmati secara visual tetapi juga dapat dirasakan dengan indera kulit. Seni rupa dapat diapresiasi melalui indera mata dengan melihat, indera kulit dengan sentuhan; merasakan tekanan, kualitas permukaan perbedaan suhu, dan sebagainya.

2.1.6 Pembelajaran Seni Rupa di SD

Pendidikan Seni Rupa untuk siswa SD adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Penerapan konsep seni tersebut tentunya dengan tetap menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan di dalam suasana bermain kreatif (Sumanto 2006: 20).

Dalam membelajarkan seni di sekolah, guru harus memperhatikan karakteristik anak, karakter materi dan karakter pembuatan seni anak-anak. Prinsip yang mendasari pembuatan seni anak-anak antara lain: (1) peran pengalaman; (2) perkembangan dari yang sederhana ke yang kompleks; dan (3) kualitas individual.

Theory, research, and practice all point to a series of underlying principles characterizing the art making of young children (e.g., Vygotsky, 1978; Gardner, 1982; Eisner, 2002). Upon which Hohmann & Weikart (2002) elaborate:

1. *The role of experience: "Representation arises from children's experiences with real objects, people and events" (Hohmann & Weikart, 2002, p.312). Children's experience with real objects and the art materials they use to represent them is significant in creative representation.*
2. *The progression from simple to complex: "Through manipulation children become increasingly aware of the visual attributes of the objects they are representing" (Epstein & Trimis, 2002, p.43). Visual representations evolve from lines and forms to more detailed and differentiated constructions and compositions.*
3. *The quality of individuality: Children vary in both their experiences and in the art media they use to represent them. (Savva and Trimis, 2005: 2).*

Sebelum memasuki dunia sekolah, anak sudah memiliki banyak pengalaman dari apa yang telah dilaluinya. Pengalaman tersebut diperoleh anak dari lingkungan tempat tinggal, sekolah dan lingkungan sekitar tempat ia bermain. Dengan menggunakan media bahan alam, guru dapat memaksimalkan apa yang telah dimiliki anak sebelumnya. Guru dapat melatih tanggung jawab siswa, mengaktifkan pengetahuan yang sesuai dengan latar belakang siswa. Selain peran pengalaman, dalam membelajarkan seni rupa juga guru harus menyesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat anak. Anak belajar dari yang sederhana dahulu kemudian kepada tahap yang lebih tinggi, hal ini dimaksudkan agar anak memiliki pengalaman dan keterampilan secara bertahap dan benar.

Pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mengapresiasi karya seni rupa dan mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Kegiatan mengapresiasi seni rupa mencakup kemampuan mengidentifikasi dan menampilkan sikap apresiasi terhadap karya seni rupa. Sedangkan kegiatan mengekspresikan diri melalui karya seni rupa mencakup kemampuan menciptakan karya seni rupa serta melaksanakan pameran seni rupa.

Kemampuan-kemampuan tersebut kemudian dirumuskan dalam Kompetensi Dasar (Retnowati dan Prihadi, 2010: 30).

Kompetensi Dasar untuk siswa SD kelas II semester II pada kemampuan mengapresiasi karya seni rupa yaitu mengidentifikasi unsur rupa pada karya seni rupa, menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa tiga dimensi. Sedangkan kemampuan mengekspresikan diri melalui karya seni rupa terdiri dari mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi, menggunakan klise cetak timbul, mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul.

2.1.7 Materi Mencetak Timbul

Materi mencetak timbul di sekolah dasar kelas II berupa kegiatan mencetak dengan menggunakan benda atau bahan yang diolesi tinta atau pewarna kemudian dicetak pada kertas. Menurut Martil (1965) dalam Soegiarty (2012: 5) mencetak merupakan kegiatan seni rupa dua dimensi. Seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar (Rasjoyo, 1996: 7). Kemudian menurut Pamadhi (2009: 8.32) mencetak adalah kegiatan membuat gambar secara tidak langsung, yaitu memindahkan gambar dengan bantuan teknik, atau alat tera atau klise. Sedangkan menurut Sumanto (2006: 13) mencetak merupakan proses berkarya seni rupa yang bertujuan untuk menghasilkan karya dalam jumlah banyak dan memiliki wujud yang sama sesuai dengan alat cetak yang digunakan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mencetak merupakan suatu cara membuat gambar dengan alat cetak/ acuan/ klise. Alat cetak dapat diperoleh secara sederhana atau direncana. Dalam perkembangan seni rupa,

mencetak biasa dikatakan dengan seni grafis, yakni merupakan karya dwimarta (dua dimensi, dimensi datar) yang dibuat untuk mencurahkan ide/ gagasan dan emosi seseorang dengan menggunakan teknik cetak, sehingga memungkinkan pelipatgandaan karyanya. Hasil cetakan menunjukkan kreativitas maupun ketrampilan penciptanya, karena dalam mencetak siswa dapat menuangkan ide dan imajinasinya. Siswa dilatih memadukan warna, bentuk cetakan, agar menghasilkan komposisi dan hasil yang baik dan serasi. Selain itu, ketelitian, kecermatan, dan ketekunan siswa dalam mencetak dapat terlihat pada waktu pelaksanaan dan hasil cetakan. Apakah hasil cetakan yang dibuat siswa rapi atau tidak.

Jenis kegiatan mencetak menurut Soeteja (2008: 7.2.6) adalah cetak tinggi, cetak timbul; cetak datar, cetak tunggal; cetak dalam, cetak rendah, dan cetak tembus, cetak sablon, cetak saring. Dilihat dari prosesnya mencetak menggunakan beberapa komponen yaitu acuan cetak, tinta cetak/ cat, bahan yang dipakai untuk mencetak, landasan cetak dan bahan pelengkap lainnya. Secara umum urutan kinerja mencetak adalah sebagai berikut: (1) pembuatan acuan, (2) pemberian tinta cetak/ cat pada acuan, (3) pencetakan atau mencapkan acuan yang sudah diberi tinta ke bahan yang dipakai mencetak, dan (4) pemilihan hasil karya cetak, dan bila diperlukan diberi bingkai/ pigura (Sumanto, 2006: 78).

Mengekspresikan diri melalui teknik mencetak merupakan permainan menciptakan kreasi untuk memperoleh rasa kepuasan, memahami keindahan, dan melatih imajinasi (Soegiarty, 2012: 3). Kegiatan mencetak bagi anak merupakan kegiatan bermain dan berkreasi, yaitu dengan menghasilkan kembali sesuatu yang

pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mencetak juga dapat melatih anak untuk cermat, teliti, disiplin dan kreatif (Herawati dan Iriaji, 1998: 132).

Di bawah ini adalah contoh hasil mencetak timbul dengan menggunakan bahan alam.



Gambar 2.2 Contoh hasil Mencetak Timbul dengan Bahan Alam

2.2 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu: Dwi Yunita Sari (2012) dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Dengan Tema Lingkungan Kelas V Midu Pepelegi Waru Sidoarjo”. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah : (1)

tindakan yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, (2) tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu: (1) materi pokok pelajaran yang diteliti, (3) tempat penelitian (3) jenjang kelas yang diteliti dan (4) permasalahan yang terjadi di kelas dan (5) subjek yang diteliti.

Selain itu masih ada penelitian relevan yang dilakukan oleh Yukananda (2012) dengan judul “Penggunaan Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul”. Berdasarkan hasil siswa sebelumnya kegiatan SBK kurang berkembang, kegiatan pembelajaran SBK umumnya diisi dengan menyanyi dan menggambar. Penggunaan bahan alam dapat meningkatkan keterampilan mencetak timbul dengan menghasilkan perolehan nilai rata-rata pada siklus I 71,67 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,33, kemudian pada siklus III 88,33. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah : (1) tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan bahan alam, (2) materi pokok pelajaran yang diteliti (3) jenjang kelas yang diteliti dan (4) permasalahan yang terjadi di kelas. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu: (1) tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (3) tempat penelitian (3) dan (5) subjek yang diteliti.

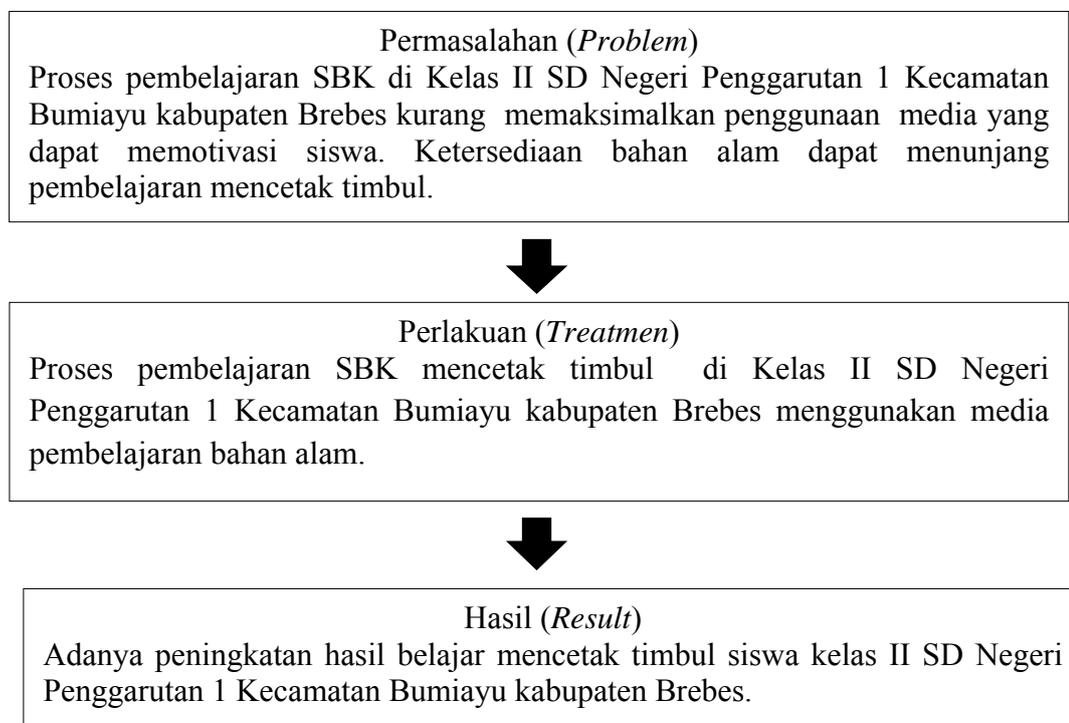
Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan hasil belajar SBK materi mencetak timbul. Pada penelitian ini bahan alam yang digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, belimbing, kentang, dan ranting.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) hasil belajar siswa materi mencetak timbul tidak memuaskan. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya penggunaan metode dan media yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Guru dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi monoton. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran SBK dalam materi mencetak timbul.

Ketersediaan bahan alam yang cukup, mudah mendapatkannya, serta sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan anak yang masih dalam tahap operasional konkret menjadikan salah satu alasan peneliti untuk menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran. Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran mencetak timbul dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya, merangsang keinginan siswa untuk belajar, dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Siswa kelas II Sekolah Dasar masih dalam tahap operasional konkret, untuk itu memerlukan media yang secara umum siswa mengenalnya. Guru menggunakan pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, belimbing, kentang, dan ranting untuk media pembelajaran dan menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi. Penggunaan media konkret dapat memberikan dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Di bawah ini disajikan bagan kerangka berpikir penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:



Gambar 2.3 Bagan Kerangka berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut : *“Dengan Penggunaan Bahan Alam sebagai Media Pembelajaran maka Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dapat Meningkatkan”*.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, perencanaan tahap penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dimana pada pertemuan I untuk pemberian materi dan pertemuan II untuk pembelajaran praktek. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas yang lazim digunakan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 16). Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 17). Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan yaitu menyusun

rancangan yang sesuai dengan identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah. Pada penelitian ini, rancangan yang disusun yaitu menggunakan media pembelajaran yang berupa bahan alam. Selanjutnya, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu mempersiapkan instrumen yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi dan soal tes formatif, lembar observasi untuk menilai performansi guru dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, lembar pengamatan untuk penilaian proses dan produk dalam mencetak timbul serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran mencetak timbul.

3.1.2 Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 18). Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pembelajaran sesuai dengan rumusan yang ada dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti menerapkan media pembelajaran bahan alam seperti yang telah direncanakan. Setiap pembelajaran yang dilakukan peneliti, pengamat akan memberikan hasil pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran (RPP).

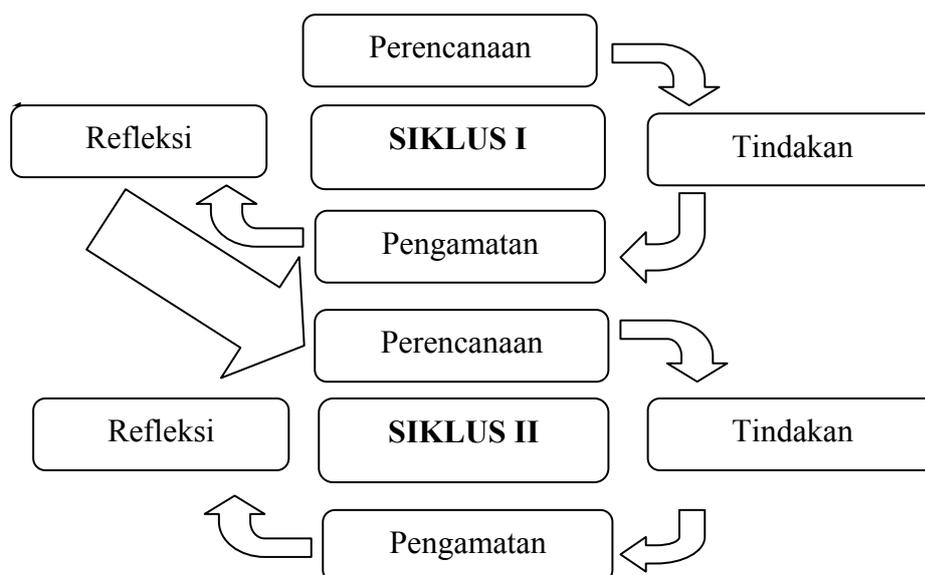
3.1.3 Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan merupakan tahapan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 19). Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dirancang oleh peneliti. Selanjutnya, hasil pengamatan dikaji secara menyeluruh

untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, kegiatan pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa, performansi guru dalam proses pembelajaran, pengamatan dalam proses pembelajaran praktek mencetak timbul dan produk mencetak timbul.

3.1.4 Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 19). Kegiatan refleksi dilakukan setelah peneliti melakukan tindakan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengevaluasi dan menganalisis hasil observasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, kekurangan yang diperoleh dari hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Bagan 3.1 merupakan bagan alur penelitian tindakan kelas dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2012: 16).



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, yaitu pertemuan I untuk pembelajaran materi serta tes formatif materi dan pertemuan II untuk pembelajaran praktek. Pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan I untuk penyampaian materi dan pertemuan II untuk pembelajaran praktek. Kemudian diakhir siklus II, peneliti bersama pengamat mengevaluasi hasil penelitian secara keseluruhan. Apakah hasil belajar yang diperoleh pada siklus II sudah mampu membuktikan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar. Jika hasil akhir telah mampu membuktikan hipotesis, maka penelitian selesai.

3.2.1 Siklus I

Siklus I adalah siklus awal pada tahapan penelitian tindakan kelas. Pada siklus I terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini akan dijelaskan keempat tahapan tersebut:

3.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan diperlukan guna menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan cara-cara yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan menggunakan media bahan alam. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada siklus I meliputi: (1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran; (2) Merancang skenario pembelajaran yang mengarah pada penggunaan media bahan alam; (3)

Merancang media bahan alam dan lembar kegiatan; (4) Menyusun lembar pengamatan penilaian proses dan produk; (5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa, performansi guru; (5) Menyusun tes formatif I.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan melakukan tindakan untuk mengimplikasikan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan meliputi: (1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran; (2) Guru menyiapkan media bahan alam dan lembar kegiatan siswa; (3) Melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai; (4) Melaksanakan pembelajaran dengan materi mencetak timbul dengan media bahan alam; (5) Pada akhir pertemuan I, siswa mengerjakan tes formatif; (6) Pada akhir pertemuan II, siswa praktek menggunakan media bahan alam.

3.2.1.3 Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, proses dan produk dalam pembelajaran praktek. Disamping peneliti, pengamat juga melakukan pengamatan terhadap performansi guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu: (1) Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa dari awal hingga akhir pembelajaran materi mencetak timbul. Aktivitas yang diamati meliputi keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Sedangkan pada pembelajaran praktek, peneliti melakukan

pengamatan terhadap proses dan produk dalam mencetak timbul. Pengamatan terhadap proses meliputi aspek kesungguhan dalam bekerja, kelancaran penuangan ide, keberanian menggunakan alat dan bahan, keberanian menggunakan unsur-unsur mencetak, pemanfaatan waktu. Sedangkan pengamatan terhadap produk meliputi aspek kesesuaian gambar dengan tema, komposisi, warna, dan kerapian; (2) Pengamat mengamati performansi guru yang terdiri dari perencanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan mengkaji kembali tindakan sudah dilakukan berdasarkan data pada siklus I. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya pada siklus II. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Menilai hasil belajar siswa yaitu dengan menghitung nilai tes formatif, rata-rata tes formatif, dan ketuntasan belajar klasikal materi mencetak timbul; (2) Menganalisis lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa, proses dan produk dalam mencetak timbul, dan performansi guru selama pembelajaran; (3) Merancang tindakan baru untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I dan atau untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus II.

3.2.2 Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi siklus I mengenai performansi guru, hasil belajar, dan aktivitas siswa. Perencanaan tahap siklus II meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Uraian selengkapnya yaitu sebagai berikut:

3.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Peneliti melakukan perencanaan siklus II dengan mempersiapkan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran mencetak timbul berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan siklus II meliputi: (1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I; (2) Merancang skenario pembelajaran yang mengarah pada penggunaan media bahan alam; (3) Merancang media bahan alam dan lembar kegiatan; (4) Menyusun lembar pengamatan penilaian proses dan produk; (5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas siswa, performansi guru; (5) Menyusun tes formatif II.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Sama seperti pelaksanaan pada siklus I, pelaksanaan pada siklus II ini juga merupakan kegiatan melakukan tindakan untuk mengimplikasikan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan meliputi: (1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran; (2) Guru menyiapkan media bahan alam dan lembar kegiatan siswa; (3) Melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai; (4) Melaksanakan pembelajaran dengan materi mencetak timbul dengan media bahan alam; (5) Pada akhir pertemuan I, siswa mengerjakan tes formatif; (6) Pada akhir pertemuan II, siswa praktek menggunakan media bahan alam.

3.2.1.3 Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, proses dan produk dalam pembelajaran praktek. Disamping

peneliti, pengamat juga melakukan pengamatan terhadap performansi guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pengamatan yang dilakukan meliputi :

(1) Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa dari awal hingga akhir pembelajaran materi mencetak timbul. Aktivitas yang diamati meliputi keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Sedangkan pada pembelajaran praktek, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses dan produk dalam mencetak timbul. Pengamatan terhadap proses meliputi aspek kesungguhan dalam bekerja, kelancaran penuangan ide, keberanian menggunakan alat dan bahan, keberanian menggunakan unsur-unsur mencetak, pemanfaatan waktu. Sedangkan pengamatan terhadap produk meliputi aspek kesesuaian gambar dengan tema, komposisi, warna, dan kerapian; (2) Pengamat mengamati performansi guru yang terdiri dari perencanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi: (1) Menganalisis lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa, proses dan produk dalam mencetak timbul, dan performansi guru selama pembelajaran; (2) Melakukan penyimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika berhasil, ditandai dengan hasil belajar dan aktivitas siswa serta

performansi guru telah sesuai dengan indikator keberhasilan (meningkat), maka penerapan media bahan alam sebagai media pembelajaran dikatakan berhasil.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah lokasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 6 April 2013 sampai dengan 27 April 2013.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Data sangat penting dalam penelitian tindakan kelas. Tanpa data maka penelitian tidak akan berarti karena tidak dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Dalam subbab ini akan membahas tentang sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan alat pengumpulan data. Uraian selengkapnya yaitu:

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari siswa, guru, dan data dokumen. Data dari siswa berupa hasil belajar, hasil observasi aktivitas selama

mengikuti pembelajaran, dan hasil observasi pada saat proses mencetak timbul. Data dari guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil observasi kegiatan mengajar guru. Data dokumen berupa daftar nilai siswa pada materi mencetak timbul. Sumber data tersebut akan dipaparkan di bawah ini:

3.5.1.1 Siswa

Data dari siswa akan diambil data berupa hasil belajar dan hasil aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar terdiri dari kemampuan kognitif (teori), proses, dan produk. Hasil belajar yang berupa kemampuan kognitif diukur dengan tes formatif, proses mencetak timbul diukur dengan lembar pengamatan penilaian proses mencetak timbul, dan produk mencetak timbul diukur dengan lembar pengamatan penilaian produk. Sementara hasil aktivitas belajar siswa diukur dengan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

3.5.1.2 Guru

Data dari guru akan diambil data berupa performansi guru ketika melaksanakan pembelajaran. Performansi guru diukur melalui lembar pengamatan yang disebut dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG), yang terdiri dari APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 digunakan untuk mengukur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan APKG 2 digunakan untuk mengukur Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil observasi kegiatan mengajar guru.

3.5.1.3 Data Dokumen

Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa pada materi mencetak timbul dan daftar hadir siswa.

3.5.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ skoring (Sugiyono, 2011: 6). Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil belajar. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif dan tes praktek mengenai materi mencetak timbul yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2012: 131). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil observasi sebagai penilaian oleh peneliti mengenai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan performansi guru. Data performansi guru dalam proses belajar mengajar dapat diamati melalui Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I untuk kemampuan merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan langkah-langkah dan komponen dalam

menerapkan media pembelajaran. Sementara data aktivitas belajar siswa dapat diamati dengan lembar aktivitas belajar siswa.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung dan ketika refleksi dilakukan, serta bagaimana mengetahui hasil belajar siswa (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2012: 39). Teknik pengumpulan data yang di diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Di bawah ini dijelaskan mengenai tes, observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

3.5.3.1 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan suatu tes tergantung dari petunjuk yang diberikan, misalnya melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menjawab secara lisan, menerangkan, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 53). Sedangkan menurut Poerwanti, et al. (2008: 1.5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan, baik pada siklus I dan siklus II. Jenis tes formatif yang

digunakan adalah tes objektif dan bentuk tes yaitu pilihan ganda. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban benar atau paling tepat (Sudjana, 2011: 48). Tes formatif diberikan kepada siswa diakhir pertemuan I pada siklus I maupun siklus II. Hasil tes formatif siswa akan digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, menghitung nilai rata-rata kelas dan tuntas belajar klasikal. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar yang berupa proses dan produk menggunakan tes praktek dan bentuk tes yaitu membuat gambar cetak timbul. Tes praktek diberikan kepada siswa diakhir siklus I maupun siklus II. Hasil tes praktek siswa akan digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan masing-masing siswa dalam membuat gambar cetak timbul.

3.5.3.2 Pengamatan (*Observasi*)

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang performansi guru dan aktivitas belajar siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, serta tingkat partisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan hasil observasi performansi guru digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan dan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

3.5.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian. Dokumentasi ini berupa daftar nama siswa kelas II, daftar nilai siswa Kelas II, dan foto-foto aktivitas dalam pembelajaran di kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

3.5.4 Alat Pengumpulan Data

- (1) Lembar pengamatan aktivitas siswa
- (2) Lembar pengamatan proses mencetak timbul
- (3) Lembar pengamatan produk mencetak timbul
- (4) Tes formatif I dan II
- (5) Tes praktek
- (6) Lembar pengamatan performansi guru

3.6 Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data, memaparkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan atau/ grafik, serta menyimpulkan dalam bentuk pernyataan (Wardhani dan Wihardit, 2008: 2.37). Analisis data adalah upaya yang dilakukan guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar (Wardhani dan Wihardit, 2008: 5.4). Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penjelasan mengenai analisis kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ skoring (Sugiyono, 2011: 6). Sedangkan menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2012: 131) data kuantitatif yaitu data hasil belajar siswa. Dengan demikian, data kuantitatif adalah data hasil belajar siswa yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil belajar siswa. Di bawah ini penjelasan mengenai rumus untuk mencari hasil belajar siswa, rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal:

3.6.1.1 Hasil Belajar

Nilai hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Dengan mengetahui kemampuan masing-masing siswa maka guru akan dapat memberikan perlakuan yang tepat pada masing-masing siswa. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(BSNP 2007: 25).

3.6.1.2 Rata-rata Kelas

Rata-rata kelas adalah jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa yang ada. Rata-rata kelas dihitung untuk mengetahui kemampuan rata-rata pada suatu kelas. Melalui rata-rata kelas ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam suatu kelas. Untuk menghitung rata-rata kelas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

\bar{X} = Nilai Rata-rata kelas

(Sudjana, 2011: 109)

3.6.1.3 Ketuntasan Belajar Klasikal

Tuntas belajar klasikal adalah persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tuntas belajar klasikal perlu dihitung untuk mengetahui berapa jumlah atau persentase siswa yang memenuhi KKM. Untuk menentukan tuntas belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, et al. 2010:41)

Selanjutnya, persentase tersebut disesuaikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Klasikal

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

(Aqib, et al. 2010: 41)

3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya (Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2012: 131). Di bawah ini disajikan rumus untuk mencari aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

3.6.2.1 Aktivitas Belajar Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan data kualitatif. Untuk menentukan aktivitas belajar siswa dalam mencetak timbul menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

(Yonni, 2010: 175)

Selanjutnya aktivitas belajar siswa disesuaikan dengan tingkat prosentase keaktifan siswa dalam tabel 3.3

Tabel 3.3 Klasifikasi Prosentase Keaktifan Siswa

Prosentase	Kriteria
75%-100%	Sangat tinggi
50%-74,99%	Tinggi
25%-49,99	Sedang
0%-24,99%	Rendah

(Yonni, 2010: 175)

3.6.2.2 Performansi Guru

Performansi guru diukur dengan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Pengamatan terhadap performansi guru terdiri dari dua aspek, yaitu pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran dan pengamatan terhadap

pelaksanaan pembelajaran. APKG I digunakan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan APKG II digunakan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut ini rumus untuk menghitung APKG I maupun APKG II.

3.6.2.2.1 APKG I

Dalam APKG I terdapat enam aspek pengamatan. Enam aspek pengamatan masing-masing memiliki deskriptor yang digunakan sebagai patokan dalam memberikan penilaian terhadap performansi guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Enam aspek tersebut meliputi: (1) Merumuskan tujuan pembelajaran; (2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar; (3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran; (4) Merancang pengelolaan kelas; (5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian; (6) Tampilan dokumen dan rencana pembelajaran. Adapun rumus untuk menghitung perolehan APKG I yaitu:

$$\text{APKG I} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

(Andayani, 2009: 61)

Keterangan:

- A = Nilai rata-rata aspek merumuskan tujuan pembelajaran.
- B = Nilai rata-rata aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar.
- C = Nilai rata-rata aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- D = Nilai rata-rata aspek merancang pengelolaan kelas

E = Nilai rata-rata aspek merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

F = Nilai rata-rata aspek tampilan dokumen dan rencana pembelajaran.

3.6.2.2.2 APKG II

Dalam APKG II terdapat tujuh aspek pengamatan. Sama seperti APKG I, masing-masing aspek dalam APKG II tersebut memiliki deskriptor yang digunakan sebagai patokan dalam melakukan observasi terhadap performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran bahan alam. Tujuh aspek dalam APKG II tersebut meliputi : (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran; (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran; (3) Mengelola interaksi kelas; (4) Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (5) Mendemonstrasikan atau membimbing siswa mencetak timbul; (6) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar; (7) Kesan umum kinerja guru. Adapun rumus untuk menghitung perolehan APKG II yaitu:

$$\text{APKG II} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

(Andayani, 2009: 76)

Keterangan:

A = Nilai rata-rata aspek mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

B = Nilai rata-rata aspek melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C = Nilai rata-rata aspek mengelola interaksi kelas.

- D = Nilai rata-rata aspek bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.
- E = Nilai rata-rata aspek mendemonstrasikan atau membimbing siswa mencetak timbul.
- F = Nilai rata-rata aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.
- G = Nilai rata-rata aspek kesan umum kinerja guru.

Setelah diperoleh nilai APKG I dan APKG II, maka selanjutnya dicari nilai akhir APKG dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3}$$

(Andayani, 2009: 47)

3.7 Indikator Keberhasilan

Dalam rangka mengetahui apakah sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil atau tidak maka diperlukan indikator keberhasilan. Pada Penelitian Tindakan kelas kali ini peneliti menetapkan indikator keberhasilan pada hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru. Untuk dapat mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran mencetak timbul pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes melalui media bahan alam, maka perlu dibuat indikator sebagai berikut :

3.7.1 Hasil Belajar Siswa

Siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri

Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/2013).

3.7.2 Aktivitas Belajar Siswa

Siswa dikatakan aktif apabila rata-rata keaktifan siswa sekurang-kurangnya 70 atau kriteria keaktifan tinggi.

3.7.3 Performansi Guru

Skor performansi guru dikatakan berhasil jika nilai performansi ≥ 71 atau kriteria minimal B.

A	Nilai akhir mencapai 86-100	(Baik Sekali)
AB	Nilai akhir mencapai 81-85	(Lebih dari Baik)
B	Nilai akhir mencapai 71-80	(Baik)
BC	Nilai akhir mencapai 66-70	(Lebih dari Cukup)
C	Nilai akhir mencapai 61-65	(Cukup)
CD	Nilai akhir mencapai 56-60	(Kurang dari Cukup)
D	Nilai akhir mencapai 51-55	(Kurang)
E	Nilai akhir mencapai < 50	(Sangat Kurang)

(UNNES 2009: 49).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 April 2013 sampai dengan 13 April 2013 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2013 sampai dengan 27 April 2013. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data kuantitatif berupa hasil tes dan data kualitatif berupa non tes selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu hasil tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I dan siklus II berupa tes hasil belajar siswa yang terdiri dari tes formatif, penilaian proses, dan produk dalam mencetak timbul, sedangkan hasil non tes berupa aktivitas hasil belajar siswa dan performansi guru. Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terjadi peningkatan. Hasil penelitian mengenai materi mencetak timbul dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian Tindakan Siklus I

Setelah proses pelaksanaan materi mencetak timbul di kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran melalui penilaian tes tertulis, penilaian proses, dan penilaian produk menggambar dengan teknik cetak timbul. Tes tertulis dilaksanakan di akhir pembelajaran setelah pemberian materi pada pertemuan I, sedangkan penilaian proses dan penilaian produk dilaksanakan pada waktu pembelajaran praktek di pertemuan II. Data yang diperoleh pada siklus I berupa data hasil belajar, aktivitas belajar siswa, dan performansi guru. Secara lengkap dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1.1 Deskripsi Hasil Belajar

Paparan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel. Di bawah ini dipaparkan hasil belajar siklus I dengan rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siklus I

No.	Jenis Evaluasi	Siklus I		Nilai Rata-rata Akhir
		Pertemuan I Nilai Rata-rata ($X = \frac{\sum X}{\sum N}$)	Pertemuan II Nilai Rata-rata ($X = \frac{\sum X}{\sum N}$)	
1.	Tertulis	$\frac{1240}{16} = 77,5$		77,5
2.	Proses	-	$\frac{1170}{17} = 68,82$	68,82
3.	Produk	-	$\frac{1012,5}{17} = 59,56$	59,56
	Jumlah	77,5	128,38	205,88
	Rata-rata	$\frac{205,88}{3} = 68,63$		68,63

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari ketiga aspek yang dinilai masih terdapat aspek yang belum mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan. Terlihat aspek yang belum tuntas yaitu pada penilaian proses dan penilaian produk. Rata-rata nilai penilaian proses 68,82 dan

penilaian produk 59,56. Sedangkan indikator capaian yang ditetapkan adalah minimal 70. Sedangkan penilaian untuk aspek tertulis telah memenuhi ketentuan, yaitu 77,5. Nilai rata-rata tertinggi terlihat pada penilaian tertulis.

Terlihat bahwa nilai rata-rata kelas adalah 68,63. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah semua aspek hasil nilai evaluasi yaitu 205,88 yang kemudian dibagi jumlah aspek yang dinilai yaitu 3, maka hasilnya 68,63. Nilai rata-rata 68,63 menunjukkan bahwa siklus I belum mencapai ketuntasan nilai rata-rata kelas yang ditetapkan, yaitu 70.

Setelah diperoleh rata-rata nilai hasil belajar, maka selanjutnya mencari ketuntasan belajar klasikal. Siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013). Rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 29. Di bawah ini dipaparkan tabel ketuntasan belajar klasikal yang telah dicapai pada siklus I.

Tabel 4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Jenis Evaluasi	Siklus I		Rata-rata Ketuntasan Klasikal	Ketuntasan Klasikal Akhir Siklus I
		$(\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%)$			
		Pertemuan			
		I	II		
1	Tertulis	$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5\%$	-	87,5%	$\frac{181,62\%}{3} = 60,54\%$
2	Proses	-	$\frac{9}{17} \times 100\% = 52,94\%$	52,94%	
3	Produk	-	$\frac{7}{17} \times 100\% = 41,18\%$	41,18%	
Jumlah		2 Pertemuan		181,62%	

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes memperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal kurang dari 75%, namun aspek ketuntasan aspek tertulis sudah mencapai ketentuan yaitu 87,5%. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah anak yang mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013) kemudian dibagi jumlah anak yang mengikuti pembelajaran, lalu dikalikan 100%. Aspek yang belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu aspek proses dan produk. Ketuntasan klasikal aspek proses yaitu 52,94%, sedangkan ketuntasan klasikal produk yaitu 41,18%. Rata-rata untuk semua aspek ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60,54%.

Nilai hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar klasikal secara lengkap dapat dilihat pada halaman lampiran. Untuk siklus I yang berupa hasil tes tertulis dapat dilihat dilampiran 14, hasil penilaian proses dilampiran 23, hasil penilaian produk dilampiran 27. Indikator keberhasilan untuk ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013).

Dengan demikian, pembelajaran SBK materi mencetak timbul belum berhasil memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh guru, karena kurang dari 75% pada aspek proses dan produk. Meskipun pada aspek tertulis sudah melebihi 75%. Untuk itu diadakan siklus II sebagai upaya pematangan media yang diterapkan yaitu media bahan alam.

4.1.1.2 Paparan Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dalam proses pembelajaran diperoleh dari siswa dan guru. Pengamatan terhadap siswa dilakukan terhadap aktivitas belajarnya, sedangkan pengamatan terhadap guru dilakukan terhadap performansinya selama melaksanakan pembelajaran. Di bawah ini paparan mengenai aktivitas dan performansi guru yang dilaksanakan pada siklus II:

4.1.1.2.1 Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil penelitian dalam pembelajaran mencetak timbul, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. Aktivitas siswa secara rinci dapat dilihat dari keaktifan siswa berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian untuk aktivitas siswa berpedoman pada lembar aktivitas siswa yang memuat aspek keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, kemampuan siswa dalam tugas kelompok, dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pengamatan aktivitas dilakukan di setiap pertemuan pada siklus I. Di bawah ini disajikan data rekapitulasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang di nilai	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jml skor	Nilai	Jml Skor	Nilai
1.	Keantusiasan siswa dalam pembelajaran	50	78,13	51	75
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya	39	60,94	53	77,94
3.	Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok	45	70,31	59	86,77
4.	Kemampuan siswa dalam tugas kelompok	42	65,63	57	83,82
5.	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	60	93,75	62	91,18
	Jumlah	236	368,76	282	414,71
	Rata-rata	47,2	73,75	56,4	82,94
	Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I	78,35			

Berdasarkan data tabel 4.3, terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sudah mencapai indikator yang ditetapkan, yaitu 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013). Rata-rata aktivitas siswa diperoleh dari jumlah nilai hasil pertemuan I dan II dibagi dua, sedangkan nilai hasil belajar diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal. Aktivitas pada pertemuan pertama yaitu 73,75% dan aktivitas pada pertemuan kedua 82,94%, maka rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 78,35 (sangat tinggi). Nilai hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 18, sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada lampiran 20.

4.1.1.2.2 Deskripsi Performansi Guru

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran yang berupa performansi guru dinilai menggunakan instrumen Alat Penilaian Performansi Guru (APKG). Penilaian terhadap performansi guru terbagi ke dalam 2 aspek, yaitu APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 menilai perencanaan pembelajaran dan APKG 2 menilai pelaksanaan pembelajaran. Hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus I

SIKLUS I							
Pertemuan	Jumlah Aspek yang Dinilai		Total Skor		Nilai ($\frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}}$)		NPG ($\frac{\sum R+2F}{2}$)
	RPP	PP	RPP	PP	RPP (R)	PP (P)	
I	6	7	20,6	24,09	3,43	3,44	$\frac{10,31}{3}=3,44$
II	6	7	21,88	24,92	3,65	3,56	$\frac{10,77}{3}=3,59$
JUMLAH							7,03
Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah NPG}}{\text{Jumlah Pertemuan}} = \frac{7,03}{2} = 3,52$							

Tabel 4.5 Konversi Nilai APKG

No	Pertemuan	NPG	Konversi ($\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$)	Keterangan
1	I	3,44	$\frac{3,44}{4} \times 100 = 86$	Baik Sekali
2	II	3,59	$\frac{3,59}{4} \times 100 = 89,75$	Baik Sekali
Jumlah	2	7,03	175,75	
Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah NPG konversi}}{\text{Jumlah Pertemuan}} = \frac{175,75}{2} = 87,88$				Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, hasil performansi guru pada siklus I telah memenuhi kriteria ketuntasan yang yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu 71. Untuk nilai APKG I diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah aspek yaitu 6. Nilai APKG II diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah aspek yaitu 7. Kemudian untuk memperoleh nilai akhir performansi guru, nilai APKG I dikali 1 lalu ditambah dua kali nilai APKG II dibagi 3. Setelah diperoleh nilai pada tiap pertemuan selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan cara skor yang diperoleh dibagi skor maksimal yaitu 4 lalu dikalikan 100.

Pada pertemuan I, nilai APKG I 85,75 dengan perolehan skor 3,43 dan nilai APKG II yaitu 86 dengan perolehan skor 3,44 . Pada pertemuan II, nilai APKG I yaitu 91,25 dengan perolehan skor 3,65 dan nilai APKG II yaitu 89 dengan perolehan skor 3,56. Nilai performansi guru pada pertemuan I yaitu 86, sedangkan pada pertemuan II yaitu 89,75. Sehingga diperoleh rata-rata nilai APKG siklus I yaitu 87,88 (Baik Sekali). Nilai performansi guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 33, dan rekapitulasi nilai performansi guru pada lampiran 39.

4.1.1.3 Refleksi

Setelah menganalisis hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan terutama pada hasil belajar yang berupa proses dan produk. Sedangkan untuk performansi guru dan aktivitas siswa masih ada aspek yang belum memenuhi indikator yang ditetapkan. Guru atau peneliti belum efektif dalam menerapkan media bahan alam karena suasana pembelajaran kurang terkendali dan banyak siswa yang kurang memanfaatkan waktu. Hasil kegiatan refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

4.1.1.3.1 Performansi Guru

Pada siklus I, aspek yang belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu pada pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Pada pertemuan I, pembelajaran sempat tertunda karena kurangnya persiapan pada penyediaan alat pembelajaran yang berupa LCD, sehingga pemberian motivasi kepada siswa di awal pembelajaran kurang maksimal. Kemudian pada pertemuan II, pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam kurang baik, terutama pada saat penyampaian materi dengan metode demonstrasi dan pelaksanaan pembelajaran praktek. Dalam demonstrasi, guru kurang lengkap dalam memberikan contoh dan pengarahan dalam membuat gambar cetak timbul karena guru terlalu fokus pada waktu yang nanti akan dibutuhkan siswa dalam membuat gambar ekspresi cetak timbul. Guru hanya menggunakan dua macam

bahan dari tujuh bahan yang tersedia dan satu macam warna, serta guru kurang memberikan informasi sebelum pelaksanaan metode demonstrasi.

4.1.1.3.2 Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan ketika pembelajaran berlangsung, terlihat ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya atau bermain sendiri. Banyak siswa yang kurang aktif dalam bertanya. Hal ini disebabkan karena guru kurang memotivasi siswa dalam bertanya, siswa malu untuk bertanya kepada guru.

4.1.1.3.3 Hasil Belajar Siswa

Sedangkan untuk hasil belajar siswa, siswa masih belum dapat mengekspresikan karya dalam bentuk mencetak timbul. Siswa masih bingung karena banyak bahan alam yang digunakan sedangkan guru hanya menggunakan dua bahan alam saja yaitu ranting dan pelepah pisang. Dalam proses pembuatan gambar mencetak timbul, proporsi antara air dan pewarna masih belum seimbang. Siswa menuangkan air terlalu banyak ke dalam pewarna sehingga terlalu encer, dan menjadikan kelas menjadi kurang kondusif di akhir pembelajaran.

4.1.1.4 Revisi

Berdasarkan refleksi di atas, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II agar hasil performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

4.1.1.4.1 Performansi Guru

Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki performansi guru yaitu antara lain dengan dengan persiapan yang lebih matang sebelum memulai pelajaran, datang lebih awal untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan

pembelajaran yang diperlukan. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi, sebelumnya guru memberikan informasi dan pengarahan tentang desain gambar yang dapat dibuat gambar cetak timbul kepada siswa, dengan cara menampilkan contoh-contoh gambar yang telah dibuat dengan teknik cetak timbul dengan menggunakan bahan alam. Pemberian contoh dengan metode demonstrasi harus lebih lengkap agar siswa tidak bingung dalam membuat gambar ekspresi cetak timbul dan guru mengarahkan siswa dalam membuat gambar cetak timbul.

4.1.1.4.2 Aktivitas Siswa

Tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki aktivitas siswa yaitu dengan cara berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa agar siswa aktif untuk bertanya. Memberikan reward berupa tanda bintang. Tanda bintang akan diakumulasi dengan pertemuan selanjutnya dan yang paling banyak mengumpulkan tanda bintang akan mendapatkan hadiah.

4.1.1.4.3 Hasil Belajar

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki hasil belajar yaitu dengan memaksimalkan penggunaan media bahan alam yang ada dalam membuat karya gambar mencetak timbul. Guru membimbing siswa dalam membuat gambar mencetak timbul sehingga siswa tidak bingung untuk membuat gambar mencetak timbul. Guru akan menyediakan pewarna, alas pewarna, dan kertas untuk setiap kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang, akan tetapi pengerjaan gambar masih tetap individu.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, maka diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan I yaitu pemberian materi dan evaluasi tes tertulis, kemudian pertemuan II yaitu pembelajaran praktek dengan penilaian proses dan produk. Untuk pengamatan aktivitas siswa dan guru dilakukan pada setiap pertemuan pada siklus II. Data yang diperoleh pada siklus II berupa data hasil belajar, aktivitas belajar siswa, dan performansi guru. Secara lengkap dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari tes tertulis, penilaian proses, dan penilaian produk. Tes tertulis dilaksanakan pada pertemuan I, sedangkan penilaian proses dan produk dilaksanakan pada pertemuan II. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, maka hasil belajar yang diperoleh sudah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan. Meningkatnya hasil belajar dapat dilihat dari rekapitulasi data-data di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus II

No.	Jenis Evaluasi	Siklus II		Nilai Rata-rata Akhir
		Pertemuan I Nilai Rata-rata ($X = \frac{\sum x}{\sum N}$)	Pertemuan II Nilai Rata-rata ($X = \frac{\sum x}{\sum N}$)	
1.	Tertulis	$\frac{1290}{17} = 81,77$		81,77
2.	Proses	-	$\frac{1275}{17} = 75$	75
3.	Produk	-	$\frac{1312,5}{17} = 77,21$	77,21
	Jumlah	81,77	152,21	233,98
	Rata-rata	$\frac{233,98}{3} = 77,99$		77,99

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari ketiga aspek yang dinilai sudah mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan ditetapkan yaitu 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013). Terlihat nilai tes tertulis yaitu 81,77, penilaian proses 75, dan penilaian produk 77,21. Sehingga rata-rata nilai hasil belajar pada siklus II yaitu 77,99. Nilai rata-rata tertinggi terlihat pada penilaian tertulis yaitu 81,77, dan nilai terendah terlihat pada penilaian proses yaitu 75.

Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 77,99, nilai tersebut diperoleh dari jumlah semua aspek hasil nilai evaluasi yaitu 233,98 yang kemudian dibagi jumlah aspek yang dinilai yaitu 3, maka hasilnya 77,99. Nilai rata-rata 77,99 menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai ketuntasan nilai rata-rata kelas yang ditetapkan, yaitu 70. Rekapitulasi nilai hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 30.

Setelah diperoleh rata-rata nilai hasil belajar, maka selanjutnya mencari ketuntasan belajar klasikal. Siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 (KKM SBK kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2012/ 2013). Di bawah ini dipaparkan tabel ketuntasan belajar klasikal yang telah dicapai pada siklus II.

Tabel 4.7 Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Jenis Evaluasi	Siklus II		Rata-rata Ketuntasan Klasikal	Ketuntasan Klasikal Akhir Siklus II
		$(\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%)$			
		Pertemuan			
	I	II			
1	Tertulis	$\frac{16}{17} \times 100\% = 100\%$	-	94,12%	$\frac{252,94\%}{3} = 84,31\%$
2	Proses	-	$\frac{14}{17} \times 100\% = 82,35\%$	82,35%	
3	Produk	-	$\frac{13}{17} \times 100\% = 76,47\%$	76,47%	
Jumlah		2 Pertemuan		252,94%	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan mencapai 84,31% yang sebelumnya pada siklus I 60,54%. Persentase ketuntasan aspek proses dan produk pada siklus I belum mencapai ketuntasan, namun pada siklus II sudah mencapai ketuntasan yang masing-masing memperoleh 82,35% untuk aspek proses, dan 76,47% untuk aspek produk. Aspek tertulis juga mengalami peningkatan dari 87,5 hingga 94,12%. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran kemudian dikali 100%.

Nilai ketuntasan belajar akhir pada siklus II yaitu 84,31%. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai tertulis, proses, dan produk yaitu 252,94% dibagi 3. Nilai ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 30.

4.1.2.2 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

4.1.2.2.1 Deskripsi Aktivitas Siswa

Aktivitas pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dilaksanakan pada pertemuan I dan pertemuan II dengan menggunakan lembar aktivitas yang memuat aspek keantusiasan siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, kemampuan siswa dalam

tugas kelompok, dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Observasi dilakukan oleh guru yang melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini adalah peneliti sendiri. Data yang diperoleh dalam siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang di nilai	Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah Skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
1.	Keantusiasan siswa dalam pembelajaran	62	91,18	63	92,65
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya	56	82,35	57	83,82
3.	Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok	65	95,59	66	97,06
4.	Kemampuan siswa dalam tugas kelompok	54	79,41	54	79,41
5.	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	61	89,71	63	92,65
	Jumlah	298	438,24	303	445,59
	Rata-rata	59,6	87,65	60,6	89,12
	Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus II	88,39			

Berdasarkan data tabel 4.8, terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditetapkan, yaitu 70. Rata-rata aktivitas siswa diperoleh dari jumlah nilai hasil pertemuan I dan II dibagi dua, sedangkan nilai hasil belajar diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal. Aktivitas pada pertemuan pertama yaitu 87,65 dan aktivitas pada pertemuan kedua 89,12 maka rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 88,39 (sangat tinggi). Rekapitulasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 20.

4.1.2.2.2 Deskripsi Performansi Guru

Pengamatan performansi guru pada siklus II dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan instrumen Alat Penilaian Performansi Guru (APKG). Penilaian terhadap performansi guru terbagi ke dalam 2 aspek, yaitu APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 menilai perencanaan pembelajaran dan APKG 2 menilai pelaksanaan pembelajaran. Hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus II

SIKLUS II							
Pertemuan	Jumlah Aspek yang Dinilai		Total Skor		Nilai $\left(\frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}}\right)$		NPG $\left(\frac{\Sigma R+2F}{2}\right)$
	RPP	PP	RPP	PP	RPP (R)	PP (P)	
I	6	7	22,57	25,28	3,76	3,61	$\frac{10,98}{3}=3,66$
II	6	7	23,36	27,38	3,89	3,91	$\frac{11,71}{3}=3,90$
JUMLAH							7,56
Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah NPG}}{\text{Jumlah Pertemuan}} = \frac{7,56}{2} = 3,78$							

Tabel 4.10 Konversi Nilai Performansi Guru

No	Pertemuan	NPG	Konversi $\left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\right)$	Keterangan
1	I	3,66	$\frac{3,66}{4} \times 100 = 91,5$	Baik Sekali
2	II	3,90	$\frac{3,90}{4} \times 100 = 97,5$	Baik Sekali
Jumlah	2	7,56	189	
Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah NPG konversi}}{\text{Jumlah Pertemuan}} = \frac{189}{2} = 94,5$				

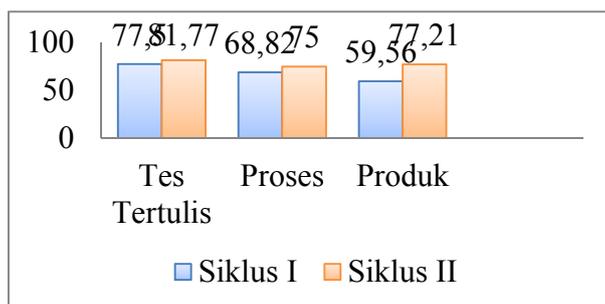
Berdasarkan tabel di atas, hasil performansi guru pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 71. Terlihat nilai yang diperoleh 94,5 dengan kriteria baik sekali. Nilai pada pertemuan I 91,5 dengan

perolehan skor 3,66, sedangkan pada pertemuan II 97,5 dengan perolehan skor 3,90.

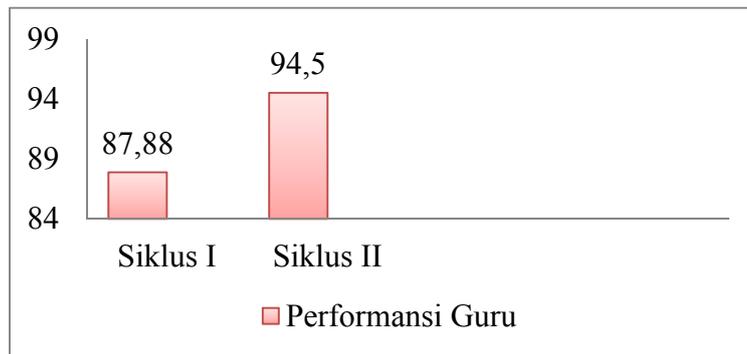
Pada pertemuan I, nilai APKG I yaitu 94 dengan perolehan skor 3,76 yang sebelumnya pada siklus I 85,75 dengan perolehan skor 3,43 dan nilai APKG II yaitu 90,25 dengan perolehan skor 3,61 yang sebelumnya pada siklus I diperoleh nilai 86 dengan perolehan skor 3,44 .

Pada pertemuan II, nilai APKG I yaitu 97,25 dengan perolehan skor 3,89 yang sebelumnya 91,25 dengan perolehan skor 3,65 dan nilai APKG II yaitu 97,25 dengan perolehan skor 3,91 yang sebelumnya 89 dengan perolehan skor 3,56. Nilai performansi guru pada pertemuan I yaitu 86, sedangkan pada pertemuan II yaitu 89,75.

Hasil pada siklus kedua akan dijelaskan melalui diagram agar peningkatan dari siklus I ke siklus II lebih jelas. Perbandingan antara hasil siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Diagram Perbandingan Hasil Belajar



Gambar 4.12 Diagram Perbandingan Performansi Guru



Gambar 4.13 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan pengamatan observer, hal yang penting dalam penelitian ini adalah keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa yang melebihi target yang diharapkan. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan media bahan alam menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan yang pada akhirnya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media bahan alam menjadikan pembelajaran terkesan tidak monoton. Hasil belajar semakin baik, dengan adanya guru yang memberi pengarahan dalam menggambar dengan menggunakan media bahan alam. Dengan demikian, yang menjadikan refleksi oleh peneliti adalah keberhasilan pembelajaran SBK materi mencetak timbul meningkat dengan adanya penerapan media bahan alam sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.

4.1.2.4 Revisi

Berdasarkan refleksi di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru dalam pembelajaran mencetak timbul. Hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru sudah mencapai indikator yang ditetapkan sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Peneliti dan observer menyimpulkan bahwa penelitian mencetak timbul dengan menggunakan media bahan alam dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan mencakup pemaknaan temuan penelitian dan implikasi dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Pemaparan secara jelasnya adalah sebagai berikut:

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Temuan yang dilaksanakan di SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa,

aktivitas, dan performansi guru pada materi mencetak timbul. Perubahan serta peningkatan hasil belajar, aktivitas, dan performansi guru dari siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut: (1) nilai rata-rata kelas dari 68,64 menjadi 77,99; (2) nilai tes tertulis dari 77,5 menjadi 81,77 dan nilai praktek yang terdiri dari penilaian proses dan produk, penilaian proses dari 68,82 menjadi 75; penilaian produk dari 59,56 menjadi 77,21, (3) ketuntasan belajar klasikal dari 60,54% menjadi 84,31%, (3) aktivitas belajar siswa dari 78,35 menjadi 88,39, (4) performansi guru dari 87,88 menjadi 94,5.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan performansi guru. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya (Sudjana, 2011: 65). Hasil belajar pada dasarnya adalah akibat dari proses belajar. Hal ini berarti optimalnya proses belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.

Peningkatan pada hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Menurut Jean Piaget anak Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret (Rifai dan Anni, 2010: 30). Penggunaan media konkret dapat menjadikan pembelajaran bermakna, karena melibatkan penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba. Yang kesemuanya itu dapat memberikan dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran mencetak timbul dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk

mewujudkan hasil karya, merangsang keinginan siswa untuk belajar, dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Selanjutnya berkaitan dengan pemilihan media juga telah sesuai dengan teori yang dikemukakan Darmawan dan Riana (2008: 5.12-5.13) yang menyebutkan bahwa salah satu pertimbangan dalam pemilihan media antara lain *access* (kemudahan untuk mendapatkan), *cost* (biaya murah), *interactivity* (menimbulkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru), *organization* (dukungan kepala sekolah) *novelty* (media yang baru bagi siswa). Dengan menggunakan media bahan alam yang berupa pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, kentang, ranting, belimbing, maka siswa dapat dengan mudah mendapatkannya karena tersedia bahan-bahan tersebut tersedia di sekitar tempat tinggal mereka. Kemudian pertimbangan *cost* (biaya), siswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dengan menggunakan media bahan alam tersebut. Dapat menimbulkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Penggunaan media bahan alam juga tak lepas dari dukungan kepala sekolah, yang menjadi penentu kebijakan dalam sekolah tersebut. Media bahan alam juga merupakan media yang baru bagi siswa karena sebelumnya siswa belum pernah menggunakan media bahan alam, sehingga dapat menarik keingintahuan siswa serta menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat melatih tanggungjawab siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengaktifkan pengetahuan yang sesuai dengan latar belakang siswa (Cubukcu, 2012: 53).

Proses pembelajaran juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan menggunakan bahan alam sebagai media dalam mencetak timbul, dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan sehingga kreativitas siswa pun dapat berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat Prawira (2012: 6) Kegiatan berkarya seni rupa dari berbagai media dan dengan cara-cara yang menyenangkan anak akan membantu pengembangan kreativitas anak.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar dengan teori yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini terbukti. Dengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan performansi guru dalam pembelajaran. Artinya bahwa, media bahan alam mampu membuktikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi mencetak timbul.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Peneliti telah menerapkan media bahan alam pada pembelajaran mencetak timbul dalam penelitian siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa media bahan alam dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Makna hasil belajar yang dilalui dari siklus I sampai siklus II bahwa dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber dan media pembelajaran dapat menjadikan belajar siswa lebih bermakna. Siswa dapat memahami pembelajaran

yang disampaikan oleh guru karena siswa aktif dalam pembelajaran. Media konkret yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Adanya peningkatan hasil belajar pada penelitian ini, dapat membuktikan bahwa media bahan alam sangat baik diimplementasikan pada pembelajaran SBK, materi pokok mencetak timbul. Implementasi media bahan alam juga dapat dilaksanakan pada materi pokok lain yang memungkinkan media bahan alam diterapkan sesuai karakteristik materi pokok itu sendiri, terlebih untuk materi yang menekankan munculnya keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga dapat melatih tanggungjawab siswa.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar mencetak timbul melalui media bahan alam pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBK materi mencetak timbul pada siswa kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai sebagai berikut:

5.1.1 Performansi guru

Nilai performansi guru pada siklus I yaitu 87,88 dengan kriteria baik sekali meningkat menjadi 94,5 pada siklus II dengan kriteria baik sekali.

5.1.2 Aktivitas belajar siswa

Nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 78,35 dengan kriteria sangat tinggi meningkat menjadi 88,39 pada siklus II dengan kriteria sangat tinggi.

5.1.3 Hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 68,63 meningkat menjadi 77,99 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal dari 60,54% pada siklus I meningkat menjadi 84,31% pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Media bahan alam dapat mempermudah siswa menerima materi pelajaran dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada materi mencetak timbul.
- (2) Guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan media yang menarik, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran misalnya menggunakan media bahan alam yang dengan mudah didapat di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa.
- (3) Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain, yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai pada mata pelajaran tersebut.
- (4) Sekolah sebaiknya tetap mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media bahan alam. Sekolah juga lebih mengupayakan keikutsertaan guru dalam kegiatan peningkatan kompetensi yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, sekolah harus memberikan fasilitas pembelajaran yang mendukung terselenggaranya pembelajaran supaya dapat berkualitas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas II Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	2154	Abdul Aziz	L
2.	2179	Aryo Joyo Wijoyo	L
3.	2180	Aghfi Mulia Nahari	L
4.	2181	Irkhamna	L
5.	2182	Leyanda Fauzia	P
6.	2183	Muhammad Bayu N.	L
7.	2184	Merimbi Gita Yunia	P
8.	2185	Meira Luna Mauizah	P
9.	2186	Nok Nadia	P
10.	2187	Naila Nur Amani	P
11.	2188	Nur Halimah	P
12.	2189	Nur Faizah Uzlifa	P
13.	2191	Qurrotunnisa	P
14.	2192	Riski Setiawan	L
15.	2194	Suryani Elmaghfira	P
16.	2195	Mutia Rafa Azzaki	P
17.	2196	M. Fajri Tiyarudin	L
Jumlah		17 siswa	P:10 L:7

Lampiran 2

Data Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

No.	No.Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	2154	Abdul Aziz	63
2.	2179	Aryo Jogo Wijoyo	65
3.	2180	Aghfi Mulia Nahari	73
4.	2181	Irkhama	68
5.	2182	Leyanda Fauzia	73
6.	2183	Muhammad Bayu N.	68
7.	2184	Merimbi Gita Yunia	74
8.	2185	Meira Luna Mauizah	68
9.	2186	Nok Nadia	80
10.	2187	Naila Nur Amani	78
11.	2188	Nur Halimah	78
12.	2189	Nur Faizah Uzlifa	78
13.	2191	Qurrotunnisa	75
14.	2192	Riski Setiawan	65
15.	2194	Suryani Elmaghira	75
16.	2195	Mutia Rafa Azzaki	80
Jumlah			1.161
Rata-rata			72,56
Nilai Terendah			63
Nilai Tertinggi			80
KKM			70

Lampiran 3

Daftar Kehadiran Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Abdul Aziz	√	√	√	√
2.	Aryo Joyo Wijoyo	√	√	√	√
3.	Aghfi Mulia Nahari	√	√	√	√
4.	Irkhamna	√	√	√	√
5.	Leyanda Fauzia	√	√	√	√
6.	Muhammad Bayu N.	√	√	√	√
7.	Merimbi Gita Yunia	√	√	√	√
8.	Meira Luna Mauizah	√	√	√	√
9.	Nok Nadia	√	√	√	√
10.	Naila Nur Amani	√	√	√	√
11.	Nur Halimah	i	√	√	√
12.	Nur Faizah Uzlifa	√	√	√	√
13.	Qurrotunnisa	√	√	√	√
14.	Riski Setiawan	√	√	√	√
15.	Suryani Elmaghira	√	√	√	√
16.	Mutia Rafa Azzaki	√	√	√	√
17.	M. Fajri Tiyarudin	√	√	√	√
Jumlah		16 siswa	17 siswa	17 siswa	17 siswa
Persentase		94,12%	100%	100%	100%

Lampiran 4

SILABUS

SEKOLAH : SD NEGERI PENGGARUTAN 01 BUMIAYU
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
KELAS/ SEMESTER : II/ 2 (genap)
STANDAR KOMPETENSI : 9. Mengepresikan diri melalui seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
9.2 Menggunakan klise cetak timbul.	Klise Cetak Timbul	9.2.1 Menggunakan klise cetak timbul	Tertulis Praktek	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku SBK Kelas II• Gambar ekspresi cetak
9.3 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul.	Cetak Timbul	9.3.1 Membuat gambar cetak timbul	Tertulis Praktek	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku SBK Kelas II• Gambar ekspresi cetak timbul

Mengetahui,
Kepala Sekolah
ttd
Muhammad Wahidin, S.Pd.
NIP. 19630406 198304 1 002

Lampiran 5

PENGEMBANGAN SILABUS

SEKOLAH : SD NEGERI PENGGARUTAN 01 BUMIAYU

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

KELAS/ SEMESTER : II/ 2 (genap)

STANDAR KOMPETENSI : 9. Mengepresikan diri melalui seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
9.2Menggunakan klise cetak timbul.	Klise Cetak Timbul	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang klise cetak timbul.2. Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar klise cetak timbul3. Guru mendemonstrasikan penggunaan klise cetak timbul4. Siswa praktek menggunakan klise cetak timbul	<p>9.2.1 Menjelaskan pengertian klise cetak timbul</p> <p>9.2.2 Menyebutkan 5 jenis bahan alam yang dapat dijadikan klise cetak timbul</p> <p>9.2.3 Mengidentifikasi motif klise cetak timbul berdasarkan bahan alam yang digunakan.</p> <p>9.2.4 Menggunakan klise cetak timbul dari bahan alam.</p>	Tertulis Praktek	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none">• Tim Bina Karya Guru. 2008. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24• Gambar ekpresi cetak• Media Bahan Alam

9.3 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul.	Cetak Timbul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian mencetak timbul. 2. Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar mencetak timbul disertai tanya jawab tentang alat dan bahan membuat cetak timbul sesuai motif 3. Siswa memperhatikan demonstrasi guru tentang cara menggunakan media bahan alam, menempelkan alat cetak pada bak stempel, dan cara mencetak. 4. Siswa diberi kesempatan mencoba, memberikan penguatan kepada siswa 5. Siswa praktek mencetak timbul menggunakan media bahan alam 	<p>9.3.1 Menjelaskan pengertian mencetak timbul</p> <p>9.3.2 Menyebutkan alat dan bahan sesuai motif.</p> <p>9.3.3 Membuat gambar cetak timbul</p>	Tertulis Praktek	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Bina Karya Guru. 2008. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24 • Gambar ekspresi cetak • Media bahan Alam
---	--------------	--	--	------------------	--------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah
ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd.
NIP. 19630406 198304 1 002

Lampiran 6

Jadwal Pelaksanaan KBM

No	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
Siklus I			
1	Sabtu, 6 April 2013	4- 5	Pelaksanaan Pertemuan I 1. Mengajarkan materi klise cetak timbul 2. Melaksanakan tes formatif (tertulis).
2	Sabtu, 13 April 2013	4- 5	Pelaksanaan Pertemuan II 1. Melaksanakan kegiatan mencetak dengan menggunakan bahan alam 2. Mengambil data berupa hasil karya gambar cetak dengan menggunakan bahan alam.
Siklus II			
1	Sabtu, 20 April 2013	4- 5	Pelaksanaan pertemuan I 1. Mengajarkan materi mencetak timbul 2. Melaksanakan tes formatif (tertulis)
2	Sabtu, 27 April 2013	4- 5	Pelaksanaan Pertemuan II 1. Melaksanakan kegiatan menggambar dengan teknik cetak timbul 2. Mengambil data berupa hasil karya gambar cetak timbul.

Lampiran 7**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I****PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah	: SD Negeri Penggarutan 1
Kelas/Semester	: II / 2
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Alokasi waktu	: 2x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Mengekspresikan diri melalui seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

9.2 Menggunakan klise cetak timbul

C. Indikator

9.2.1 Menjelaskan pengertian klise cetak timbul

9.2.2 Menyebutkan 5 jenis bahan alam yang dapat dijadikan klise cetak timbul

9.2.3 Mengidentifikasi motif klise cetak timbul berdasarkan bahan alam yang digunakan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian klise cetak timbul.
2. Melalui penjelasan dan penggunaan media bahan alam, siswa dapat menyebutkan 5 jenis bahan alam yang dapat dijadikan klise cetak timbul
3. Melalui pengamatan terhadap gambar motif yang dihasilkan, siswa dapat mengidentifikasi motif klise cetak timbul berdasarkan bahan alam yang digunakan

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, teliti, tekun, tanggungjawab.

E. Materi Pokok

1. Klise Cetak Timbul
 - a. Pengertian
 - b. Bahan pembuatan klise cetak timbul
 - c. Bentuk/ motif klise cetak timbul

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok, penugasan.
2. Media : Bahan alam yang berupa pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, daun, ranting, belimbing, gambar motif klise cetak timbul

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas agar rapi dan tertib.
 - c. Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - d. Guru melakukan presensi.
 - e. Guru melakukan apersepsi, yaitu
 - 1) Menyanyikan lagu “ Naik-Naik ke puncak Gunung dan Lihat Kebunku”.
 - 2) Menanyakan kepada siswa tentang lingkungan alam yang pernah dilihatnya dan meminta siswa menyebutkan berbagai jenis tumbuhan yang diketahuinya.
2. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - a. **Eksplorasi (10 menit)**
 - 1) Guru menyajikan materi klise cetak timbul
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian klise cetak timbul.
 - 3) Melalui penjelasan dan penggunaan media bahan alam yang berupa pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, daun, ranting,

kentang, wortel dan buah belimbing, siswa dapat menyebutkan 5 jenis bahan alam yang dapat dijadikan klise cetak timbul.

b. Elaborasi (25 menit)

- 1) Setelah siswa mengamati gambar motif yang dihasilkan klise cetak timbul, siswa dapat mengidentifikasi motif klise cetak timbul berdasarkan bahan alam yang digunakan.
- 2) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 2 orang.
- 3) Melalui kerja kelompok, siswa mengamati contoh gambar motif yang dihasilkan dari klise cetak timbul
- 4) Setelah melakukan kerja kelompok, siswa dapat membedakan motif klise yang digunakan dalam gambar.
- 5) Perwakilan kelompok maju untuk melaporkan hasil kerja kelompok.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 7) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa.
- 8) Guru mengamati dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal.

c. Konfirmasi (10 menit)

- 1) Siswa saling menukar jawaban dengan teman sebangku.
- 2) Guru bersama siswa membahas dan mengoreksi soal formatif.
- 3) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- 4) Secara bersama-sama siswa dan guru merumuskan materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Guru meminta siswa untuk membawa alat menggambar untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya.
- b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Gambar motif yang dihasilkan klise cetak timbul
- b. Bahan alam (pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, buah belimbing, daun, ranting, kentang, wortel)
- c. Pisau/ cutter
- d. Mangkuk kecil/ wadah untuk pewarna
- e. Cat air/ pewarna
- f. Kertas gambar ukuran A4
- g. Laptop
- h. LCD dan Kabel Rool

2. Sumber

Tim Bina Karya Guru. 2008. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24.

Mary Mayesky. 2011. Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif Cetak Mencetak. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : Pengamatan guru terhadap aktivitas siswa.
 - b. Penilaian Hasil : Pemeriksaan hasil tes formatif
2. Bentuk tes : Objektif tes berupa pilihan ganda
3. Alat Tes : Soal-soal evaluasi (Terlampir)

4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Skor Penilaian : Terlampir

Pengamat	Bumiayu, 6 April 2013
ttd	Peneliti
Mahmudah, S. Pd.	ttd
NIP 19600101 1979112 001	Hidayatunisa
	NIM. 1401409114

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd
NIP 19630406 198304 1 002

Lampiran 1 (Materi)

Klise Cetak Timbul

1. Pengertian

Klise cetak timbul adalah alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan mencetak timbul

2. Bahan pembuatan klise cetak timbul

Bahan pembuatan klise ada bermacam-macam, antara lain:

- a. Barang buatan, dapat berupa puzzle bekas, kaleng.
- b. Bahan alam, dapat berupa pelepah pisang, pelepah onje, pelepah pepaya, umbi-umbian, wortel, daun, belimbing, apel.

3. Bentuk/ motif klise cetak timbul

a. Bahan buatan



b. Bahan alami/ bahan alam



Lampiran 2 (Media)



Lampiran 3 (Lembar Kerja Siswa)

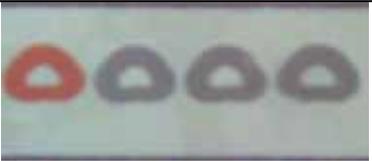
Kelompok :

Nama : 1.

2.

Petunjuk!

Amatilah motif gambar dibawah ini, kemudian tulis klise yang digunakan untuk menghasilkan motif gambar tersebut!

No.	Motif Klise	Nama Bahan Klise
1.		Pelepah pisang
2.		
3.		
4.		
5.		

Lampiran 4 (Kisi-kisi Soal)

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 10
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis soal	Ranah Kognitif	No. Soal
1.	9.2 Menggunakan klise cetak timbul	Klise cetak timbul	Siswa dapat menjelaskan pengertian klise cetak timbul	Pilgan	C1 (MD)	1
			Disajikan gambar belimbing, siswa dapat mengidentifikasi bentuk motif klise belimbing.	Pilgan	C1 (SD)	2
			Di sajikan tabel macam-macam klise cetak timbul, siswa dapat mengklasifikasi klise berdasarkan jenis bahan yang digunakan.	Pilgan	C3 (MD)	3
			Siswa dapat memberi contoh benda yang dapat dijadikan bahan klise cetak timbul	Pilgan	C2 (SD)	4
			Siswa dapat mengidentifikasi motif klise dari pelepah pisang.	Pilgan	C1 (SD)	5

		Siswa dapat menentukan langkah yang dilakukan sebelum menggunakan klise cetak timbul.	Pilgan	C3 (SR)	6
		Siswa dapat memberi contoh klise dari bahan buatan.	Pilgan	C2 (SD)	7
		Disajikan gambar motif klise cetak dari pelepah pisang dan belimbing, siswa dapat membedakan motif yang dihasilkan.	Pilgan	C2 (Md)	8
		Disajikan motif klise dari daun, siswa dapat mengidentifikasi bahan klise sesuai motif.	Pilgan	C2 (SD)	9
		Disajikan gambar cetak timbul, siswa dapat menentukan bahan klise yang digunakan dalam gambar.	Pilgan	C3 (SD)	10

Keterangan:

MD: Mudah

SD : Sedang

SR : Sukar

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Lampiran 5 (Lembar Evaluasi)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c!

1. Klise cetak timbul adalah
 - a. alas mencetak
 - b. bahan/ alat yang digunakan untuk mencetak
 - c. kuas untuk mencetak
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk motif klise yang dihasilkan dari gambar di atas yaitu

- a. lingkaran
 - b. segitiga
 - c. bintang
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Klise Cetak Timbul	
Belimbing	Kaleng
Pelepah	Sendok
Puzzle bekas	Daun

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam kelompok bahan alam yaitu

- a. Belimbing, pelepah, daun
 - b. Puzzle bekas, kaleng, daun
 - c. Sendok, kaleng, belimbing
4. Benda di bawah ini yang dapat dijadikan bahan klise cetak timbul yaitu
 - a. tanah
 - b. daun

c. pasir

5. Motif cetakan yang dihasilkan dari pelepah pisang yang tepat yaitu



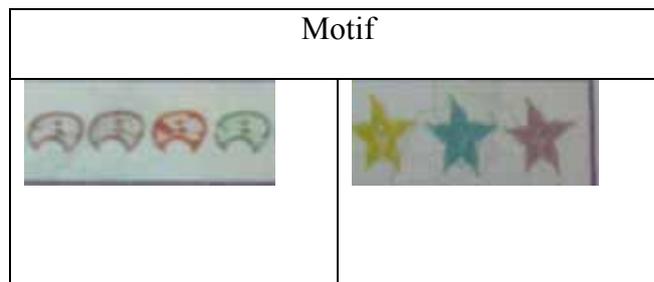
6. Sebelum menggunakan klise cetak timbul harus menentukan

- a. tema
- b. warna
- c. bentuk

7. Di bawah ini merupakan contoh klise dari bahan buatan yaitu

- a. Puzzle bekas
- b. kentang
- c. Pasir

8. Perhatikan motif gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, perbedaan antara motif pelepah pisang dan motif belimbing antara lain

- a. Motif pelepah pisang berbentuk bintang, sedangkan motif belimbing tidak.
 - b. Motif belimbing berbentuk bintang, sedangkan motif pelepah pisang tidak.
 - c. Motif belimbing dan pelepah pisang sama-sama berbentuk bintang.
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bahan klise yang digunakan untuk menghasilkan cetakan gambar di atas yaitu

- a. Batu
- b. Daun
- c. Kaleng

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bahan klise yang digunakan untuk menghasilkan cetakan gambar di atas yaitu

- a. Belimbing, pelepah onje, pelepah talas.
- b. Pelepah pisang, belimbing, pelepah talas.
- c. Pelapah talas, batang, dan kaleng.

Lampiran 6 (Kunci Jawaban dan Skor Penilaian)

Lembar Kerja Siswa

1. Belimbing 2. Daun 3. Pelepah pepaya. 4. Pelepah talas

Soal Evaluasi

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. A | 10. A |

Skor Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skor 0- 100)}$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I****PERTEMUAN II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Penggarutan 1
Kelas/Semester	: II / 2
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Alokasi waktu	: 2x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

9. Mengekspresikan diri melalui seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

9.2 Menggunakan klise cetak timbul

C. Indikator

9.2.4 Menggunakan klise cetak timbul.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode demonstrasi dengan menggunakan media bahan alam yang berupa pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, belimbing, kentang, dan ranting, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menggunakan klise cetak timbul dari bahan alam.
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengurutkan langkah-langkah dalam menggunakan klise cetak timbul dari bahan alam.
3. Melalui praktek, siswa dapat menggunakan klise dari bahan alam tersebut.

Karakter siswa yang diharapkan : Kreatif, disiplin, teliti, tanggungjawab, tekun.

E. Materi Pokok

Klise Cetak Timbul

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.
2. Media : Gambar cetak timbul, Bahan Alam (pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, ranting, belimbing, kentang)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas agar rapi dan tertib.
 - c. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - d. Guru melakukan presensi.
 - e. Guru melakukan apersepsi, yaitu menanyakan kembali tentang makna klise cetak timbul
 - 1) Apa kalian masih ingat apa itu klise cetak timbul?
 - 2) Dengan memperlihatkan gambar cetak timbul, siswa menyebutkan bahan alam yang digunakan dalam gambar.
2. Kegiatan Inti (55 Menit)
 - a. Eksplorasi (15 menit)**
 - 1) Guru menjelaskan dengan metode demonstrasi penggunaan klise cetak timbul dari bahan alam.
 - 2) Siswa menyebutkan langkah-langkah dalam mencetak timbul.
 - b. Elaborasi (30 menit)**
 - 1) Siswa dibagi dalam 4 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang.
 - 2) Dengan kerja kelompok, siswa dapat mengurutkan langkah-langkah dalam menggunakan klise cetak timbul dari bahan alam.
 - 3) Perwakilan beberapa kelompok maju untuk memperlihatkan hasil kerja kelompok.
 - 4) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan cara agar memperoleh cetakan yang baik.
 - 5) Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat.
 - 6) Guru menugaskan siswa praktek dengan menggunakan bahan alam.
 - c. Konfirmasi (10 menit)**
 - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, kemudian menanyakan kepuasan atas hasil menggambar.

- 2) Secara bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Gambar cetak timbul
- b. Kertas menggambar ukuran A4
- c. Cat air/ pewarna
- d. Mangkuk atau tempat pewarna yang lain.
- e. Cutter/ pisau

2. Sumber

Mary Mayesky. 2011. *Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif Cetak Mencetak*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.

Sumanto. 2008. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional hal. 79-86.

Tim Bina Karya Guru. 2008. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24.

Tim Bina Karya Guru. 2008. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal 36-52.

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian :
 - c. Penilaian Proses : Pengamatan proses pembelajaran
 - d. Penilaian Hasil : Pemeriksaan hasil tes praktek
2. Bentuk tes : Praktek

3. Alat Tes : Soal tes praktek dan lembar pengamatan tes
praktek dan produk
4. Skor Penilaian : Terlampir

Bumiayu, 13 April 2013

Pengamat

Peneliti

ttd

ttd

Mahmudah, S.Pd.

Hidayatunisa

NIP 19600101 1979112 001

NIM. 1401409114

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd
NIP 19630406 198304 1 002

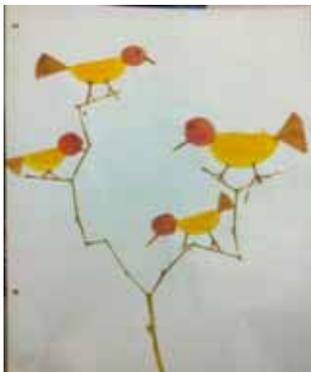
Lampiran 1 (Materi)

Klise Cetak Timbul

Langkah dalam menggunakan klise cetak timbul, yaitu:

1. Pilihlah bahan yang akan dijadikan acuan cetak.
2. Potonglah bahan acuan cetak itu dengan pisau. Arah potongan bebas. Usahakan agar permukaan potongan rata. Kerataan permukaan potongan sangat menentukan hasil cetaknya.
3. Siapkan pewarna, dapat menggunakan cat air, pewarna makanan, atau cat poster.
4. Tekankan bahan acuan cetak pada tempat pewarna, apabila terlalu banyak cairan maka di tekankan dulu ke kertas kertas lain atau koran sehingga menghasilkan cetakan yang diinginkan.
5. Mencetakkan acuan cetak pada bidang gambar. Tempelkan (sambil ditekan) acuan cetak tersebut pada kertas yang sudah diletakkan di atas koran. Kemudian angkat acuan cetaknya, maka gambar acuan cetak akan tertera pada kertas.

Lampiran 2 (Media)



Lampiran 3 (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

Petunjuk

Perhatikan kalimat di bawah ini, kemudian urutkanlah kalimat sesuai dengan langkah-langkah dalam menggunakan klise cetak timbul!

Soal

- a. Siapkan pewarna, dapat menggunakan cat air, pewarna makanan, atau cat poster.
- b. Mencetakkan acuan cetak pada bidang gambar. Tempelkan (sambil ditekan) acuan cetak tersebut pada kertas yang sudah diletakkan di atas koran. Kemudian angkat acuan cetaknya, maka gambar acuan cetak akan tertera pada kertas
- c. Pilihlah bahan yang akan dijadikan acuan cetak.
- d. Tekankan bahan acuan cetak pada tempat pewarna, apabila terlalu banyak cairan maka di tekankan dulu ke kertas kertas lain atau koran sehingga menghasilkan cetakan yang diinginkan.
- e. Potonglah bahan acuan cetak itu dengan pisau. Arah potongan bebas. Usahakan agar permukaan potongan rata. Kerataan permukaan potongan sangat menentukan hasil cetaknya.

Lampiran 4 (Kunci Jawaban)

C, E, A, D, B.

Lampiran 5 (Kisi-kisi Soal)

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 55 menit
Jumlah Soal	: 1
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No.Soal
	9.2 Menggunakan klise cetak timbul	Klise Cetak Timbul	9.1.2 Siswa dapat menggunakan klise catak timbul	Praktek	C3 (SR)	1

Keterangan:

MD: Mudah

SD : Sedang

SR : Sukar

Lampiran 6 (Soal Tes Praktek)

Buatlah gambar cetak timbul dengan menggunakan media bahan alam yang telah tersedia!

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II
PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri Penggarutan 1
Kelas/Semester : II / 2
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
Alokasi waktu : 2x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

9. Mengekspresikan diri melalui seni rupa.

B. Kompetensi Dasar:

9.3 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul.

C. Indikator:

9.3.1 Menjelaskan pengertian cetak timbul.

9.3.2 Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk mencetak timbul

9.3.3 Memilih bahan alam yang digunakan untuk mencetak sesuai motif yang dihasilkan.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian mencetak timbul
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk mencetak timbul.
3. Setelah melakukan pengamatan terhadap gambar cetak timbul, siswa dapat memilih bahan alam yang digunakan untuk mencetak sesuai motif yang dihasilkan.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, teliti, tekun, tanggungjawab.

E. Materi Pokok

Cetak Timbul.

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, penugasan.
2. Media : Gambar cetak timbul, bahan alam (belimbing, pelepah pisang, pelepah pepaya, kentang, pelepah talas, ranting)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas agar rapi dan tertib.
 - c. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - d. Guru melakukan presensi.
 - e. Guru melakukan apersepsi, yaitu
 - 1) Apakah kalian ingat, bahan untuk klise cetak timbul berupa apa saja?
 - 2) Guru menunjukkan stempel, apakah kalian tahu benda apa ini?
 - 3) Gambar yang dihasilkan apakah sesuai dengan motif pada stempel?
2. Kegiatan Inti (50 Menit)
 - a. Eksplorasi**
 - 1) Guru menyajikan materi cetak timbul
 - 2) Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian mencetak timbul.
 - 3) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk mencetak timbul.
 - b. Elaborasi**
 - 1) Secara berkelompok, siswa mengamati gambar mencetak timbul.
 - 2) Setiap kelompok mendapat gambar yang berbeda.
 - 3) Melalui media bahan alam, siswa memilih bahan yang telah disediakan berdasarkan motif yang dihasilkan pada gambar.
 - 4) Perwakilan kelompok maju untuk mengemukakan hasilnya.
 - 5) Guru memberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar.

- 6) Guru melakukan tes formatif dengan memberikan soal kepada siswa.

c. Konfirmasi

- 1) Siswa saling menukar jawaban dengan teman sebangku.
- 2) Guru bersama siswa membahas dan mengoreksi soal formatif.
- 3) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- 4) Secara bersama-sama siswa dan guru merumuskan materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru memerintahkan siswa membawa peralatan yang dibutuhkan untuk mencetak timbul pada pertemuan selanjutnya
- b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Stempel
- b. Gambar cetak timbul dengan menggunakan bahan alam
- c. Bahan alam (belimbing, pelepah pisang, pelepah pepaya, kentang, pelepah talas, ranting)

2. Sumber

Sumanto. 2008. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Bina Karya Guru. 2008. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24.

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : Pengamatan guru
 - b. Penilaian Hasil : Pemeriksaan hasil tes formatif
2. Bentuk tes : Objektif tes
3. Alat Tes : Soal-soal evaluasi (Terlampir)

4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Skor Penilaian : Terlampir

	Bumiayu, 20 April 2013
Pengamat	Guru
ttd	ttd
Mahmudah, S.Pd.	Hidayatunisa
NIP 19600101 1979112 001	NIM. 1401409114

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd
NIP 19630406 198304 1 002

Lampiran 1 (Materi)

Cetak Timbul

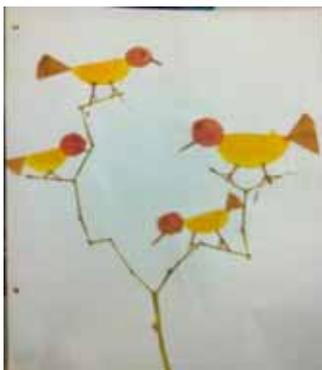
Mencetak merupakan suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak/ acuan/ klise. Prinsip kerja mencetak adalah memindahkan tinta dari alat cetak ke bidang atau bahan yang dipakai mencetak sesuai dengan teknik yang dipilih.

Cetak timbul termasuk cetak tinggi, yaitu teknik mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukaannya tinggi atau berbentuk relief sehingga bila di atas acuan diberi tinta dan kemudian dicapkan pada bahan yang dipakai mencetak (kertas gambar) maka akan menghasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya. Karena puncak reliefnya mengenai bahan pewarna, terbentuklah gambar yang dikehendaki seperti cap atau stempel yang digunakan dikantor. Untuk menghasilkan gambar cetak timbul yang baik, permukaan bahan pencetak harus rata.

Alat dan bahan yang digunakan untuk mencetak antara lain pisau, pewarna (cat air, cat poster, pewarna makanan), alas/ tempat pewarna, bahan acuan cetak.

Bahan yang dapat dipakai untuk mencetak timbul antara lain bahan alami dan bahan buatan. Bahan alami/ bahan alam berupa pelepah pisang, pelepah talas, pelepah pepaya, umbi-umbian, sedangkan bahan buatan berupa sterefoam, stempel, spon, puzzle bekas, uang logam, tutup botol, rol tissue dan benang ditempel.

Lampiran 2 (Media)



Lampiran 3 (Lembar Kerja Siswa)

Kelompok :

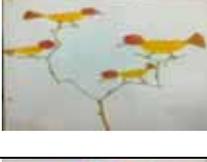
Nama : 1.

2.

3.

Petunjuk!

Amatilah gambar cetak timbul dibawah ini, kemudian tulis bahan yang digunakan untuk menghasilkan gambar tersebut!

Kelompok	Motif Klise	Nama Bahan Klise
1.		Pelepah pisang, pelepah talas, kentang, ranting.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Lampiran 4 (Kisi-kisi Soal)

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 10 menit
Jumlah Soal	: 10
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi	Idikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
9.3 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul	Cetak Timbul	Siswa dapat menjelaskan pengertian mencetak	Pilgan	C1 (SD)	1
		Siswa dapat mengkonsepkan makna cetak timbul	Pilgan	C3 (SD)	2
		Siswa dapat menyebutkan bahan yang dapat digunakan untuk mencetak.	Pilgan	C1 (SD)	3
		Disajikan gambar alat cetak timbul dari pelepah pisang, siswa dapat menentukan motif yang dihasilkan.	Pilgan	C3 (MD)	4
		Disajikan tabel nama-nama bahan mencetak, siswa dapat mengkategorikan bahan alam yang dapat digunakan untuk mencetak	Pilgan	C2 (MD)	5
		Siswa dapat menjelaskan cara menghasilkan cetakan yang baik.	Pilgan	C2 (MD)	6
		Disajikan gambar mencetak timbul, siswa dapat mengidentifikasi	Pilgan	C1 (SD)	7

		bahan yang digunakan untuk mencetak dalam gambar.			
		Siswa dapat merinci alat yang digunakan untuk mencetak timbul.	Pilgan	C2 (SR)	8
		Siswa dapat menerangkan bentuk cap yang dihasilkan dari mencetak timbul.	Pilgan	C2 (SD)	9
		Siswa dapat menentukan nama lain dari cetak timbul	Pilgan	C3 (MD)	10

Keterangan:

MD: Mudah

SD : Sedang

SR : Sukar

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Lampiran 5 (Lembar Tes Formatif)

Nama :

Kelas :

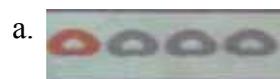
No. Absen :

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c!

1. Mencetak adalah
 - a. cara memperbanyak gambar dengan tinta
 - b. cara memperbanyak gambar dengan kuas
 - c. cara memperbanyak gambar dengan alat cetak
2. Teknik mencetak yang menghasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya disebut
 - a. menggambar
 - b. mencetak timbul
 - c. mencetak saring
3. Bahan di bawah ini yang dapat digunakan untuk mencetak yaitu
 - a. Pelepah pisang
 - b. Kuas
 - c. Pisau
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Motif yang dihasilkan dari bahan di atas yaitu



5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Bahan Mencetak	
Pelepah talas	Stempel
Kaleng	Batu
kentang	Gabus

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam bahan alam yaitu . . .

- a. belimbing, stempel
 - b. kaleng, gabus
 - c. Pelepah talas, kentang.
6. Untuk menghasilkan gambar cetak yang baik, permukaan cetakan harus
- a. bergelombang
 - b. rata
 - c. runcing
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bahan yang digunakan untuk menghasilkan cetakan di atas yaitu

- a. Pelepah pisang, kentang, ranting.
 - b. Batang, daun, bunga
 - c. Batang, daun, cat merah.
8. Apabila kita akan membuat gambar cetak timbul, maka alat dan bahan yang kita butuhkan antara lain yaitu
- a. alat cetak/ klise, pewarna/ cat air, cutter, kertas gambar.
 - b. gunting, kertas, lem.
 - c. kertas, pisau, dan daun.
9. Dalam mencetak timbul, bentuk cap yang dihasilkan akan sama dengan bentuk. . . .
- a. bahannya
 - b. acuannya
 - c. kertas
10. Nama lain dari cetak timbul yaitu
- a. cetak tinggi
 - b. cetak sedang
 - c. cetak rendah

Lampiran 6 (Kunci Jawaban dan Skor Penilaian)

Lembar Kerja Siswa

1. Pelepah pisang, pelepah talas, kentang, ranting.
2. Pelepah pisang, pelepah pepaya, kentang, ranting.
3. Pelepah talas, kentang, ranting.
4. Kentang, pelepah talas, ranting.
5. Pelepah talas, kentang, ranting.
6. Pelepah pisang, kentang, pelepah talas.

Tes Formatif

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. A |

Skor Penilaian

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skor 0- 100)}$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II****PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Negeri Penggarutan 1
Kelas/Semester : II / 2
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
Alokasi waktu : 2x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

9. Mengekspresikan diri melalui seni rupa.

B. Kompetensi Dasar:

9.1 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul

C. Indikator:

9.1.2 Membuat gambar cetak timbul.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode demonstrasi dalam penggunaan media bahan alam, siswa dapat menerapkan media bahan alam dalam membuat gambar mencetak timbul.
2. Melalui bimbingan dari guru dengan menggunakan media bahan alam, siswa dapat membuat gambar cetak timbul.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, tekun, kreatif.

E. Materi Pokok

Cetak Timbul

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan
2. Media : Bahan Alam (pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, kentang, belimbing, ranting) gambar cetak timbul.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan kelas agar rapi dan tertib.
 - c. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - d. Guru melakukan presensi.
 - e. Guru melakukan apersepsi, yaitu menanyakan kembali tentang pengertian cetak timbul.
 - 1) Apa kalian masih ingat apa itu cetak timbul?
 - 2) Untuk membuat cetakan yang baik, maka acuan cetak harus apa anak-anak?
 - 3) Bahan alam yang dapat dijadikan cetakan, jenisnya apa saja?
2. Kegiatan Inti (60 Menit)
 - a. Eksplorasi (15 menit)**
 - 1) Melalui media bahan alam, guru mendemonstrasikan cara membuat gambar cetak timbul dengan menggunakan media bahan alam.
 - b. Elaborasi (40 menit)**
 - 1) Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok untuk pembagian media kertas A4, pewarna dan wadah/ tempat pewarna.
 - 2) Guru membagikan media kertas A4, pewarna dan wadah/ tempat pewarna kepada setiap kelompok.
 - 3) Bersama teman sekelompoknya, secara individu siswa mencoba praktek dengan menggunakan media bahan alam.
 - 4) Siswa membuat gambar cetak timbul sesuai contoh yang diberikan guru.
 - 5) Guru menugaskan siswa membuat gambar cetak timbul dengan media bahan alam.
 - 6) Para siswa mulai mengerjakan tugas guru, yaitu menggambar dengan teknik cetak timbul sesuai keinginannya.
 - 7) Guru mengamati serta membimbing siswa dalam proses mencetak.

c. Konfirmasi (5 menit)

- 1) Guru mengumpulkan hasil karya siswa untuk dievaluasi.
- 2) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa, kemudian menanyakan kepuasan atas hasil menggambar masing-masing siswa.
- 3) Secara bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan materi yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar dan mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat

- a. Kertas A4
- b. Pewarna
- c. Air
- d. Tempat pewarna/ alas pewarna
- e. Pisau
- f. Bahan Alam (Pelepah pisang, pelepah pepaya, pelepah talas, kentang, belimbing, ranting).

2. Sumber

Tim Bina Karya Guru. 2008. Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional hal. 21-24.

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian :
 - a. Penilaian Proses : Pengamatan saat proses menggambar.
 - b. Penilaian Hasil : Pemeriksaan hasil tes praktek
2. Bentuk tes : Praktek

3. Alat Tes : Soal tes praktek dan lembar pengamatan tes praktek dan produk
4. Skor Penilaian : Terlampir

Bumiayu, 27 April 2013

Pengamat

Guru

ttd

ttd

Mahmudah, S.Pd.

Hidayatunisa

NIP 19600101 1979112 001

NIM. 1401409114

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd
NIP 19630406 198304 1 002

Lampiran 1 (Kisi-kisi Soal)

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 55 menit
Jumlah Soal	: 1
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No.Soa
1.	9.3 Mengekspresikan diri melalui teknik cetak timbul	Cetak Timbul	Siswa dapat membuat gambar cetak timbul	Praktek	C3 (SR)	1

Keterangan:

MD: Mudah C3: Penerapan

SD : Sedang

SR : Sukar

Lampiran 2 (Soal Tes Praktek)

“Buatlah gambar dengan cetak timbul dengan menggunakan bahan alam yang telah tersedia!

Lampiran 9

Kisi-kisi Tes Tertulis Siklus I

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 30 menit
Jumlah Soal	: 10
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jenis soal	Ranah Kognitif	No. Soal
1.	9.2 Menggunakan klise cetak timbul	Klise cetak timbul	Siswa dapat menjelaskan pengertian klise cetak timbul	Pilgan	C1 (MD)	1
			Disajikan gambar belimbing, siswa dapat mengidentifikasi bentuk motif klise belimbing.	Pilgan	C1 (SD)	2
			Di sajikan tabel macam-macam klise cetak timbul, siswa dapat mengklasifikasi klise berdasarkan jenis bahan yang digunakan.	Pilgan	C3 (MD)	3
			Siswa dapat memberi contoh benda yang dapat dijadikan bahan klise cetak timbul	Pilgan	C2 (SD)	4
			Siswa dapat mengidentifikasi motif klise dari pelepah pisang.	Pilgan	C1 (SD)	5
			Siswa dapat menentukan langkah yang dilakukan sebelum menggunakan klise cetak timbul.	Pilgan	C3 (SR)	6

			Siswa dapat memberi contoh klise dari bahan buatan.	Pilgan	C2 (SD)	7
			Disajikan gambar motif klise cetak dari pelepah pisang dan belimbing, siswa dapat membedakan motif yang dihasilkan.	Pilgan	C2 (Md)	8
			Disajikan motif klise dari daun, siswa dapat mengidentifikasi bahan klise sesuai motif.	Pilgan	C2 (SD)	9
			Disajikan gambar cetak timbul, siswa dapat menentukan bahan klise yang digunakan dalam gambar.	Pilgan	C3 (SD)	10

Keterangan:

MD: Mudah

SD : Sedang

SR : Sukar

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Lampiran 10

Kisi-Kisi Tes Tertulis Siklus II

Satuan Pelajaran/ Kurikulum	: SD/ KTSP
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: II (Dua)/ 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 10 menit
Jumlah Soal	: 10
Penulis	: Hidayatunisa
Standar Kompetensi	: 9. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi	Idikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
9.3 Mengekpresikan diri melalui teknik cetak timbul	Cetak Timbul	Siswa dapat menjelaskan pengertian mencetak	Pilgan	C1 (SD)	1
		Siswa dapat mengkonsepkan makna cetak timbul	Pilgan	C3 (SD)	2
		Siswa dapat menyebutkan bahan yang dapat digunakan untuk mencetak.	Pilgan	C1 (SD)	3
		Disajikan gambar alat cetak timbul dari pelepah pisang, siswa dapat menentukan motif yang dihasilkan.	Pilgan	C3 (MD)	4
		Disajikan tabel nama-nama bahan mencetak, siswa dapat mengkategorikan bahan alam yang dapat digunakan untuk mencetak	Pilgan	C2 (MD)	5
		Siswa dapat menjelaskan cara menghasilkan cetakan yang baik.	Pilgan	C2 (MD)	6

		Disajikan gambar mencetak timbul, siswa dapat mengidentifikasi bahan yang digunakan untuk mencetak dalam gambar.	Pilgan	C1 (SD)	7
		Siswa dapat merinci alat yang digunakan untuk mencetak timbul.	Pilgan	C2 (SR)	8
		Siswa dapat menerangkan bentuk cap yang dihasilkan dari mencetak timbul.	Pilgan	C2 (SD)	9
		Siswa dapat menentukan nama lain dari cetak timbul	Pilgan	C3 (MD)	10

Keterangan:

MD: Mudah

SD : Sedang

SR : Sukar

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Lampiran 11

Soal Tertulis Siklus I

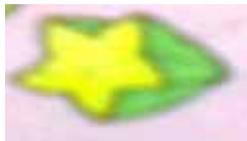
Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c!

1. Klise cetak timbul adalah
 - a. alas mencetak
 - b. bahan/ alat yang digunakan untuk mencetak
 - c. kuas untuk mencetak
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk motif klise yang dihasilkan dari gambar di atas yaitu

- a. lingkaran
 - b. segitiga
 - c. bintang
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Klise Cetak Timbul	
Belimbing	Kaleng
Pelepah	Sendok
Puzzle bekas	Daun

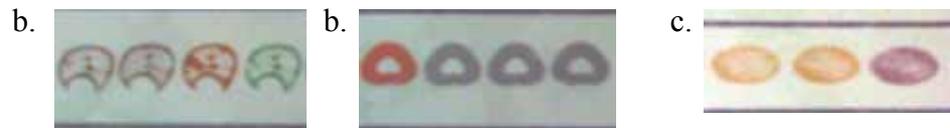
Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam kelompok bahan alam yaitu

- a. Belimbing, pelepah, daun
- b. Puzzle bekas, kaleng, daun
- c. Sendok, kaleng, belimbing

4. Benda di bawah ini yang dapat dijadikan bahan klise cetak timbul yaitu

- a. tanah
- b. daun
- c. pasir

5. Motif cetakan yang dihasilkan dari pelepah pisang yang tepat yaitu



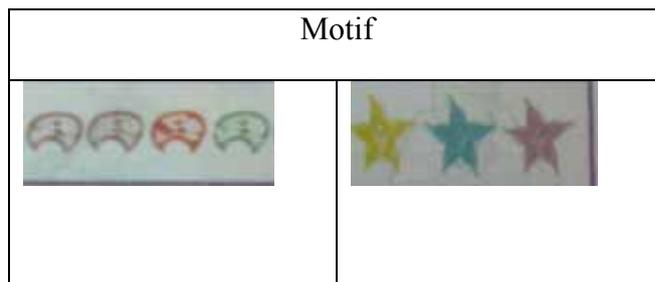
6. Sebelum menggunakan klise cetak timbul harus menentukan

- a. tema
- b. warna
- c. bentuk

7. Di bawah ini merupakan contoh klise dari bahan buatan yaitu

- a. Puzzle bekas
- b. Kentang
- c. Pasir

8. Perhatikan motif gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, perbedaan antara motif pelepah pisang dan motif belimbing antara lain

- a. Motif pelepah pisang berbentuk bintang, sedangkan motif belimbing tidak.
- b. Motif belimbing berbentuk bintang, sedangkan motif pelepah pisang tidak.

- c. Motif belimbing dan pelepah pisang sama-sama berbentuk bintang.

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bahan klise yang digunakan untuk menghasilkan cetakan gambar di atas yaitu

- Batu
 - Daun
 - Kaleng
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bahan klise yang digunakan untuk menghasilkan cetakan gambar di atas yaitu

- Belimbing, pelepah onje, pelepah talas.
- Pelepah pisang, belimbing, pelepah talas.
- Pelepah talas, batang, dan kaleng.

Lampiran 12

Soal Tertulis Siklus II

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c!

1. Mencetak adalah
 - a. cara memperbanyak gambar dengan tinta
 - b. cara memperbanyak gambar dengan kuas
 - c. cara memperbanyak gambar dengan alat cetak
2. Teknik mencetak yang menghasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya disebut
 - a. menggambar
 - b. mencetak timbul
 - c. mencetak saring
3. Bahan di bawah ini yang dapat digunakan untuk mencetak yaitu
 - a. Pelepah pisang
 - b. Kuas
 - c. Pisau
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Motif yang dihasilkan dari bahan di atas yaitu



5. Perhatikan tabel di bawah ini!

Bahan Mencetak		
Pelepah talas	Stempel	Kentang
Kaleng	Batu	gabus

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk dalam bahan alam yaitu . . .

- a. belimbing, stempel
 - b. kaleng, gabus
 - c. Pelepah talas, kentang.
6. Untuk menghasilkan gambar cetak yang baik, permukaan cetakan harus
- a. bergelombang
 - b. rata
 - c. runcing
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bahan yang digunakan untuk menghasilkan cetakan di atas yaitu

- a. Pelepah pisang, kentang, ranting.
 - b. Batang, daun, bunga
 - c. Batang, daun, cat merah.
8. Apabila kita akan membuat gambar cetak timbul, maka alat dan bahan yang kita butuhkan antara lain yaitu
- a. alat cetak/ klise, pewarna/ cat air, cutter, kertas gambar.
 - b. gunting, kertas, lem.
 - c. kertas, pisau, dan daun.
9. Dalam mencetak timbul, bentuk cap yang dihasilkan akan sama dengan bentuk. . . .
- a. bahannya
 - b. acuannya
 - c. kertas
10. Nama lain dari cetak timbul yaitu
- a. cetak tinggi
 - b. cetak sedang
 - c. cetak rendah

Lampiran 13**Kunci Jawaban Tes Tertulis Siklus I dan II**

Tes Tertulis Siklus I

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. A | 10. A |

Tes Tertulis Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. A |

Lampiran 14

Hasil Tes Tertulis Siklus I

No.	No.Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	2154	Abdul Aziz	70
2.	2179	Aryo Joyo Wijoyo	80
3.	2180	Aghfi Mulia Nahari	90
4.	2181	Irkhamna	70
5.	2182	Leyanda Fauzia	60
6.	2183	Muhammad Bayu N.	80
7.	2184	Merimbi Gita Yunia	100
8.	2185	Meira Luna Mauizah	70
9.	2186	Nok Nadia	70
10.	2187	Naila Nur Amani	80
11.	2188	Nur Halimah	
12.	2189	Nur Faizah Uzlifa	90
13.	2191	Qurrotunnisa	80
14.	2192	Riski Setiawan	60
15.	2194	Suryani Elmaghfira	80
16.	2195	Mutia Rafa Azzaki	90
17.	2196	M. Fajri Tiyarudin	70
Jumlah			1240
Rata-rata			77,5

Bumiayu, 9 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 15

Hasil Tes Tertulis Sikus II

No.	No.Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	2154	Abdul Aziz	80
2.	2179	Aryo Jogo Wijoyo	80
3.	2180	Aghfi Mulia Nahari	90
4.	2181	Irkhama	80
5.	2182	Leyanda Fauzia	80
6.	2183	Muhammad Bayu N.	60
7.	2184	Merimbi Gita Yunia	80
8.	2185	Meira Luna Mauizah	90
9.	2186	Nok Nadia	60
10.	2187	Naila Nur Amani	80
11.	2188	Nur Halimah	90
12.	2189	Nur Faizah Uzlifa	80
13.	2191	Qurrotunnisa	80
14.	2192	Riski Setiawan	90
15.	2194	Suryani Elmaghira	80
16.	2195	Mutia Rafa Azzaki	100
17.	2196	M. Fajri Tiyarudin	90
Jumlah			1390
Rata-rata			81,77

Bumiayu, 20 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 16

Deskriptor Pengamatan Aktivitas Siswa

A. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mencermati penjelasan, arahan dan bimbingan dari guru.
- b. Siswa mencatat materi yang diberikan.
- c. Siswa tidak banyak mengobrol dengan temannya.
- d. Siswa mengajukan pertanyaan bila merasa kurang memahami penjelasan guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

B. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa bertanya dengan mengacungkan jari terlebih dahulu.
- b. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi.
- c. Menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- d. Menyampaikan pertanyaan secara jelas dan singkat.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tidak membedakan teman.
- b. Berdiskusi mencari solusi untuk menyelesaikan tugas.

- c. Saling menerima dan memberi pendapat dalam kerja kelompok.
- d. Mengutamakan kepentingan kelompok dalam mengerjakan tugas.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa aktif dan dapat menempatkan diri dalam kelompoknya.
- b. Siswa menyelesaikan tugas bersama kelompoknya.
- c. Siswa mencari jawaban dari berbagai sumber yang dimiliki semua anggota kelompok.
- d. Siswa saling bertukar pendapat tentang jawaban yang dari tugas yang dikerjakan.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mencermati tugas yang diberikan guru.
- b. Siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c. Siswa bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas .
- d. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 17

Contoh Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor.

No	Nama	Apek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
7.																							
8.																							
9.																							
10.																							

Lampiran 18

Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus I

Pertemuan I

Petunjuk bagi penilai!

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor.

No	Nama	Apek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Aziz			√		√						√			√					√		12	60
2	Aryo Jogo Wijoyo		√				√				√				√					√		11	55
3	Aghfi Mulia Nahari		√				√					√				√					√	14	70
4	Irkhama			√			√				√					√					√	14	70
5	Leyanda Fauzia				√			√				√				√					√	17	85
6	Muhammad Bayu N.		√				√				√				√						√	12	60
7	Merimbi Gita Yunia				√				√				√			√					√	19	95
8	Meira Luna Mauizah			√				√				√			√						√	15	75
9	Nok Nadia			√			√				√					√					√	14	70
10	Naila Nur Amani			√				√				√				√					√	16	80
11.	Nur Halimah																						
12.	Nur Faizah Uzlifa				√				√				√			√				√		18	90
13.	Qurrotunnisa				√		√					√				√					√	16	80
14.	Riski Setiawan			√			√				√					√					√	14	70
15.	Suryani Elmaghfira				√			√				√			√						√	16	80
16.	Mutia Rafa Azzaki			√			√					√				√					√	15	75
17.	M. Fajri Tiyarudin			√			√					√			√					√		13	65
	Jumlah		6	24	20	1	18	12	8	0	10	27	8	0	12	30	0	0	0	12	48	236	1180
	Rata-rata	50/64=78,13				39/64= 60,94				45/64= 70,31				42/64= 65,63				60/64= 93,75				14,75	73,75

Keterangan:

- A. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.
- C. Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok.
- D. Kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- E. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 6 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus I

Pertemuan II

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian produk dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor.

No	Nama	Apek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Aziz		√				√						√			√					√	15	75
2	Aryo Jogo Wijoyo			√				√				√				√					√	16	80
3	Aghfi Mulia Nahari			√				√					√			√					√	16	80
4	Irkhama			√			√					√					√				√	16	80
5	Leyanda Fauzia			√				√				√					√				√	17	85
6	Muhammad Bayu N.			√					√				√			√					√	17	85
7	Merimbi Gita Yunia			√					√			√				√					√	17	85
8	Meira Luna Mauizah			√					√				√				√				√	18	90
9	Nok Nadia			√					√			√				√					√	16	80
10	Naila Nur Amani			√					√			√					√				√	18	90
11.	Nur Halimah			√					√				√			√					√	17	85
12.	Nur Faizah Uzlifa				√			√					√			√					√	18	90
13.	Qurrotunnisa			√			√						√				√				√	17	85
14.	Riski Setiawan			√				√				√				√					√	16	80
15.	Suryani Elmaghfira			√				√					√			√					√	17	85

16.	Mutia Rafa Azzaki				√		√					√				√			√	17	85		
17.	M. Fajri Tiyarudin		√					√				√			√			√		14	70		
	Jumlah	0	4	39	8	0	8	21	24	0	0	27	32	0	0	33	24	0	0	18	44	282	1410
	Rata-rata	51/68= 75				53/68=77,94				59/68=86,76				57/68=83,82				62/68=91,18				16,59	82,94

Keterangan:

- A. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.
- C. Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok.
- D. Kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- E. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 13 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 19

Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus II Pertemuan I

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor.

No	Nama	Apek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Aziz			√				√					√			√					√	17	85
2	Aryo Jogo Wijoyo			√					√				√			√					√	18	90
3	Aghfi Mulia Nahari			√				√					√			√					√	17	85
4	Irkhama				√			√				√				√					√	16	80
5	Leyanda Fauzia				√		√						√			√					√	17	85
6	Muhammad Bayu N.			√			√					√				√					√	14	70
7	Merimbi Gita Yunia				√			√					√			√					√	18	90
8	Meira Luna Mauizah				√			√					√			√					√	17	85
9	Nok Nadia				√				√				√			√					√	18	90
10	Naila Nur Amani				√				√				√			√					√	18	90
11.	Nur Halimah			√					√				√			√					√	17	85
12.	Nur Faizah Uzlifa				√			√					√				√				√	19	95
13.	Qurrotunnisa				√			√					√			√					√	17	85
14.	Riski Setiawan			√					√				√				√				√	19	95
15.	Suryani Elmaghira				√				√				√			√					√	19	95
16.	Mutia Rafa Azzaki				√				√				√			√					√	19	95
17.	M. Fajri Tiyyarudin				√			√				√					√				√	18	90
Jumlah		0	0	18	44	0	4	24	28	0	0	9	56	0	0	42	12	0	0	21	40	298	1490
Rata-rata		62/68 = 91,18				56/68 = 82,35				65/68 = 95,59				54/68 = 79,41				61/68 = 89,71				17,53	87,65

Keterangan:

- A. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.
- C. Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok.
- D. Kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- E. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 20 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lembar Pengamatan Aktivitas Siklus II
Pertemuan II

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor.

No.	Nama	Aspek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		A				B				C				D				E					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abdul Aziz			√					√				√			√					√	18	90
2	Aryo Jogo Wijoyo			√					√				√			√					√	18	90
3	Aghfi Mulia Nahari			√				√					√			√					√	17	85
4	Irkhama				√			√				√				√					√	17	85
5	Leyanda Fauzia				√		√						√			√					√	17	85
6	Muhammad Bayu N.				√		√						√			√					√	17	85
7	Merimbi Gita Yunia				√			√					√			√					√	18	90
8	Meira Luna Mauizah				√			√					√			√					√	17	85
9	Nok Nadia				√				√				√			√					√	18	90
10	Naila Nur Amani				√				√				√			√					√	18	90
11.	Nur Halimah			√					√				√			√					√	17	85
12.	Nur Faizah Uzlfifa				√			√					√				√				√	19	95
13.	Qurrotunnisa				√			√					√			√					√	17	85
14.	Riski Setiawan			√					√				√				√				√	19	95
15.	Suryani Elmaghfira				√				√				√			√					√	19	95
16.	Mutia Rafa Azzaki				√				√				√			√					√	19	95
17.	M. Fajri Tiyarudin				√			√				√					√				√	18	90
Jumlah		0	0	15	48	0	4	21	32	0	0	6	60	0	0	42	12	0	0	15	48	303	1515
Rata-rata		63/68= 92,65				57/68= 83,82				66/68= 97,06				54/68= 79,41				63/68= 92,65				17,82	89,12

Keterangan:

- A. Keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran
- B. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.
- C. Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok.
- D. Kemampuan siswa dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- E. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 27 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 20

Rekapitulasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
1.	Keantusiasan siswa dalam pembelajaran	50	78,13	51	75	62	91,18	63	92,65
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya	39	60,94	53	77,94	56	82,35	57	83,82
3.	Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok	45	70,31	59	86,77	65	95,59	66	97,06
4.	Kemampuan siswa dalam tugas kelompok	42	65,63	57	83,82	54	79,41	54	79,41
5.	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	60	93,75	62	91,18	61	89,71	63	92,65
	Jumlah	236	368,76	282	414,71	298	438,24	303	445,59
	Rata-rata	47,2	73,75	56,4	82,94	59,6	87,65	60,6	89,12
	Rata-rata Aktivitas Siswa	78,35				88,39			

Bumiayu, 30 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 21

Deskriptor Penilaian Proses

No.	Indikator Komponen Proses	Skor	Kriteria
1.	Kesungguhan dalam bekerja	4	Menyiapkan alat dan bahan, mau mengerjakan tugas, perhatian terhadap karya terfokus, serius dalam bekerja.
		3	Salah satu aspek yang tidak sesuai
		2	Dua aspek yang tidak sesuai
		1	Tiga aspek yang tidak sesuai
2.	Kelancaran penuangan ide	4	Sesuai dengan tema, ide kreatif, keefektifan/ kecepatan dalam penuangan ide, kelayakan ide.
		3	Salah satu aspek yang tidak sesuai
		2	Dua aspek yang tidak sesuai
		1	Tiga aspek yang tidak sesuai
3.	Keberanian menggunakan alat dan bahan	4	Lancar, efektif, kelancaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya
		3	Salah satu aspek yang tidak sesuai
		2	Dua aspek yang tidak sesuai
		1	Tiga aspek yang tidak sesuai
4.	Keberanian menggunakan unsur-unsur mencetak	4	Kejelasan dan ketepatan dalam mencetak (proporsi tepat), keberanian dalam mengorganisasikan unsur mencetak (motif, bahan, dll), kesesuaian warna
		3	Salah satu aspek yang tidak sesuai
		2	Dua aspek yang tidak sesuai
		1	Tiga aspek yang tidak sesuai
5.	Pemanfaatan waktu	4	Hasil karya selesai dengan sempurna sebelum waktu yang ditentukan
		3	Hasil sempurna dan tepat waktu
		2	Hasil kurang sempurna dan selesai tepat waktu
		1	Hasil kurang sempurna dan selesai tidak tepat waktu

Lampiran 23

Lembar Pengamatan Proses Siklus I

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian proses dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor

No.	Nama	Aspek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		Kesungguhan dalam bekerja				Kelancaran penguangan ide				Keberanian menggunakan alat dan bahan				Keberanian menggunakan unsur-unsur mencetak				Pemanfaatan waktu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abdul Aziz			√			√					√			√				√			12	60
2.	Aryo Joyo Wijoyo				√	√							√		√				√			13	65
3.	Aghfi Mulia Nahari				√	√							√			√			√			14	70
4.	Irkhamna				√		√					√				√			√			14	70
5.	Leyanda Fauzia				√		√					√				√			√			14	70
6.	Muhammad Bayu N.			√			√					√			√				√			12	60
7.	Merimbi Gita Yunia				√			√					√		√				√			15	75
8.	Meira Luna Mauizah				√	√							√		√				√			13	65
9.	Nok Nadia				√		√						√			√			√			15	75
10.	Naila Nur Amani				√			√					√		√				√			15	75
11.	Nur Halimah				√			√					√		√				√			15	75
12.	Nur Faizah Uzlifa				√			√					√		√				√			15	75
13.	Qurrotunnisa				√	√							√		√				√			13	65

14.	Riski Setiawan			√			√					√		√			√			13	65		
15.	Suryani Elmaghira			√			√					√		√			√			13	65		
16.	Mutia Rafa Azzaki				√			√				√		√			√			15	75		
17.	M. Fajri Tiyarudin			√			√					√		√			√			13	65		
Jumlah Total		0	0	15	48	4	16	15	0	0	0	12	52	0	26	12	0	0	34	0	0	234	1170
Rata-rata		63/68= 92,65				35/68= 51,47				64/68= 94,12				38/68= 55,88				34/68= 50				13,76	68,82

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 13 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 24

Lembar Pengamatan Proses Siklus II

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian proses dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor

No.	Nama	Aspek yang dinilai																				Jml Skor	Nilai
		Kesungguhan dalam bekerja				Kelancaran penguangan ide				Keberanian menggunakan alat dan bahan				Keberanian menggunakan unsur-unsur mencetak				Pemanfaatan waktu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abdul Aziz				√		√					√			√				√			13	65
2.	Aryo Joyo Wijoyo				√		√					√			√					√		14	70
3.	Aghfi Mulia Nahari				√			√				√			√				√			14	70
4.	Irkhamna			√				√				√			√					√		14	70
5.	Leyanda Fauzia			√				√				√				√				√		15	75
6.	Muhammad Bayu N.			√				√				√			√				√			13	65
7.	Merimbi Gita Yunia				√			√				√				√				√		17	85
8.	Meira Luna Mauizah			√				√				√			√				√			13	65
9.	Nok Nadia				√		√					√			√					√		14	70
10.	Naila Nur Amani				√		√					√			√					√		14	70
11.	Nur Halimah				√				√			√				√				√		17	85
12.	Nur Faizah Uzlifa				√				√			√				√				√		17	85
13.	Qurrotunnisa			√				√				√				√				√		15	75

14.	Riski Setiawan				√		√					√			√				√		14	70	
15.	Suryani Elmaghfira				√				√			√			√				√		17	85	
16.	Mutia Rafa Azzaki				√				√			√			√				√		17	85	
17.	M. Fajri Tiyarudin				√			√				√					√		√		17	85	
Jumlah Total		0	0	15	48	0	10	24	16	0	0	51	0	0	18	18	8	0	8	39	0	255	1275
Rata-rata		63/68= 92,65				50/68= 73,53				51/68=75				44/68= 64,71				47/68= 69,12				15,24	75

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 27 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 25

DESKRIPTOR PENILAIAN PRODUK

No.	Indikator Komponen Produk	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	4	Gambar secara keseluruhan baik dan sesuai dengan tema
		3	Gambar secara keseluruhan baik namun kurang sesuai dengan tema
		2	Gambar secara keseluruhan kurang baik namun sesuai dengan tema
		1	Gambar secara keseluruhan kurang baik dan tidak sesuai dengan tema
2.	Komposisi	4	Perbandingan keseluruhan unsur rancangan (proporsi, harmoni, irama, kontras) seimbang
		3	Perbandingan kurang seimbang dikarenakan 1 unsur yang tidak sesuai.
		2	Perbandingan kurang seimbang dikarenakan 2 unsur yang tidak sesuai.
		1	Perbandingan kurang seimbang dikarenakan 3 unsur yang tidak sesuai.
3	Warna	4	Pemilihan warna sesuai dengan benda aslinya, warna yang digunakan bervariasi, menarik, warna yang dipilih sesuai dan serasi.
		3	Salah satu aspek tidak sesuai
		2	Dua aspek tidak sesuai
		1	Tiga aspek tidak sesuai
4.	Kerapian	4	Kerapian bentuk objek, warna dan tampilan
		3	Salah satu aspek tidak sesuai
		2	Dua aspek tidak sesuai
		1	Tiga aspek tidak sesuai

Lampiran 26

Contoh Lembar Penilaian Produk

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian produk dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor

No.	Nama	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian gambar dengan tema				Komposisi				Warna				Kerapian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

Lampiran 27

Lembar Penilaian Produk Siklus I

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian produk dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor

No.	Nama	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian gambar dengan tema				Komposisi				Warna				Kerapian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abdul Aziz		√			√				√				√				5	31,25
2.	Aryo Jogo Wijoyo		√			√				√				√				5	31,25
3.	Aghfi Mulia Nahari		√				√			√				√				6	37,5
4.	Irkhama		√				√				√				√			8	50
5.	Leyanda Fauzia			√				√				√				√		12	75
6.	Muhammad Bayu N.		√			√				√				√				5	31,25
7.	Merimbi Gita Yunia			√				√				√				√		12	75
8.	Meira Luna Mauizah		√					√			√				√			9	56,25
9.	Nok Nadia		√				√				√				√			8	50
10.	Naila Nur Amani			√			√					√				√		11	68,75
11.	Nur Halimah			√				√					√			√		13	81,25
12.	Nur Faizah Uzlifa			√				√					√			√		13	81,25
13.	Qurrotunnisa			√			√					√				√		11	68,75
14.	Riski Setiawan		√			√					√				√			7	43,75

15.	Suryani Elmaghira			√				√				√			√		12	75	
16.	Mutia Rafa Azzaki			√				√				√			√		13	81,25	
17.	M. Fajri Tiyarudin			√				√				√			√		12	75	
Jumlah		0	16	27	0	4	10	24	0	4	8	18	12	4	8	27	0	162	1012,5
Rata-rata		43/68= 63,24				38/68= 55,88				42/68= 61,76				39/68= 57,35				9,53	59,56

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 13 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 28

Lembar Penilaian Produk Siklus II

Petunjuk bagi penilai.

Berilah skor pada aspek-aspek penilaian produk dengan cara mencontreng (√) pada kolom skor (1, 2, 3, 4). Penjelasan terlampir pada lembar deskriptor

No.	Nama	Aspek yang dinilai																Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian gambar dengan tema				Komposisi				Warna				Kerapian					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abdul Aziz		√					√					√			√		12	75
2.	Aryo Jogo Wijoyo		√					√					√			√		12	75
3.	Aghfi Mulia Nahari		√					√					√		√			11	68,75
4.	Irkhama		√					√					√			√		12	75
5.	Leyanda Fauzia				√			√					√			√		14	87,5
6.	Muhammad Bayu N.		√					√					√		√			11	68,75
7.	Merimbi Gita Yunia				√		√						√			√		13	81,25
8.	Meira Luna Mauizah		√					√					√		√			11	68,75
9.	Nok Nadia		√					√					√		√			11	68,75
10.	Naila Nur Amani		√					√					√			√		12	75
11.	Nur Halimah		√					√					√			√		12	75
12.	Nur Faizah Uzlifa				√			√					√			√		14	87,5
13.	Qurrotunnisa		√					√					√			√		12	75
14.	Riski Setiawan		√					√					√			√		12	75

15.	Suryani Elmaghfira				√			√				√			√		14	87,5	
16.	Mutia Rafa Azzaki				√			√				√			√		14	87,5	
17.	M. Fajri Tiyarudin				√			√			√				√		13	81,25	
Jumlah Total		0	22	0	24	0	2	48	0	0	0	3	64	0	8	39	0	210	1312,5
Rata-rata		46/68= 67,65			50/68= 73,53			67/68= 98,53			47/68= 69,12			12,35	77,21				

$$\text{Rumus} = N = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bumiayu, 27 April 2013

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Lampiran 29

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Siklus I

No.	Nama Siswa	Tulis	Pros	Prod	Total	Nilai
1.	Abdul Aziz	70	60	31,25	161,25	53,75
2.	Aryo Jogo Wijoyo	80	65	31,25	176,25	58,75
3.	Aghfi Mulia Nahari	90	70	37,5	197,5	65,83
4.	Irkhama	70	70	50	190	63,33
5.	Leyanda Fauzia	60	70	75	205	68,33
6.	Muhammad Bayu N.	80	60	31,25	171,25	57,08
7.	Merimbi Gita Yunia	100	75	75	250	83,33
8.	Meira Luna Mauizah	70	65	56,25	191,25	63,75
9.	Nok Nadia	70	75	50	195	65
10.	Naila Nur Amani	80	75	68,75	223,75	74,58
11.	Nur Halimah		75	81,25	156,25	78,13
12.	Nur Faizah Uzlifa	90	75	81,25	246,25	82,08
13.	Qurrotunnisa	80	65	68,75	213,75	71,25
14.	Riski Setiawan	60	65	43,75	168,75	56,25
15.	Suryani Elmaghfira	80	65	75	220	73,33
16.	Mutia Rafa Azzaki	90	75	81,25	246,25	82,08
17.	M. Fajri Tiyyarudin	70	65	75	210	70
Jumlah		1240	1170	1012,5	3422,5	1166,85
Rata-rata		77,5	68,82	59,56	201,32	68,64
Ketuntasan Klasikal		87,5%	62,94%	41,18%	181,62%	60,54%
KKM		70				

Bumiayu, 15 April 2013

Pengamat

Peneliti

ttd

ttd

Mahmudah, S.Pd.

Hidayatunisa

NIP 19600101 1979112 001

NIM. 1401409114

Mengetahui,

Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd.

NIP 19630406 198304 1 002

Lampiran 30

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Siklus II

No.	Nama Siswa	Tulis	Pros	Prod	Total	Nilai
1.	Abdul Aziz	80	65	75	220	73,33
2.	Aryo Jogo Wijoyo	80	70	75	225	75
3.	Aghfi Mulia Nahari	90	70	68,75	228,75	76,25
4.	Irkhama	80	70	75	225	75
5.	Leyanda Fauzia	80	75	87,5	232,5	77,5
6.	Muhammad Bayu N.	60	65	68,75	213,75	71,25
7.	Merimbi Gita Yunia	80	85	81,25	236,25	78,75
8.	Meira Luna Mauizah	90	65	68,75	223,75	74,58
9.	Nok Nadia	60	70	68,75	208,75	69,58
10.	Naila Nur Amani	80	70	75	215	71,67
11.	Nur Halimah	90	85	75	250	83,33
12.	Nur Faizah Uzlifa	80	85	87,5	252,5	84,17
13.	Qurrotunnisa	80	75	75	230	76,67
14.	Riski Setiawan	90	70	75	235	78,33
15.	Suryani Elmaghfira	80	85	87,5	252,5	84,17
16.	Mutia Rafa Azzaki	100	85	87,5	272,5	90,83
17.	M. Fajri Tiyyarudin	90	85	81,25	256,25	85,42
Jumlah		1390	1275	1312,5	3977,5	1325,83
Rata-rata		81,77	75	77,21	233,97	77,99
Ketuntasan Klasikal		100%	82,35%	76,47%	252,94%	84,31%
KKM		70				

Bumiayu, 29 April 2013

Pengamat

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Peneliti

ttd

Hidayatunisa

NIM. 1401409114

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd.

NIP 19630406 198304 1 002

Lampiran 31

CONTOH ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. NAMA GURU/CALON GURU :
2. NIM :
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. WAKTU :
7. TANGGAL :

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan pembelajaran | | | | |
| 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1= A | <input type="checkbox"/> | | | |
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | |
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

2.2 Menentukan dan mengembangkan media Pembelajaran

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2= B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

3.1.2 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3= C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4= D

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5= E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6= F

$$\text{Nilai APKG I} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \square$$

Observer,

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 32

Deskriptor Alat Penilaian Kemampuan Guru I Perencanaan Pembelajaran

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
- b. Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran. Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Dalam memilih sumber belajar perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajarans

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, simulasi, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya. Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. bervariasi (multi metode),
- g. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- h. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal,
- i. memberikan peluang terjadinya proses inquiry pada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

Penjelasan : Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan cetak timbul.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam.
- c. Guru merancang kegiatan pembelajaran mencetak timbul.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran membuat karya seni rupa cetak timbul.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.1.2 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

Penjelasan : Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam untuk memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru merancang media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

- b. Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran mencetak timbul.
- c. Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam yang dapat digunakan semua siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam.

Penjelasan : Guru membimbing siswa membuat gambar cetak timbul

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru membimbing siswa yang kesulitan membuat gambar cetak timbul
- b. Guru tidak membeda-bedakan siswa yang dibimbing.
- c. Guru tanggap terhadap pertanyaan siswa.
- d. Guru membantu siswa untuk menyelesaikan kesulitan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.

- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman
2	Terdapat pertanyaan penerapan.
3	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis.
4	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran.

- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal

- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten).
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Lampiran 33

Alat Pengukuran Kompetensi Guru I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00- 10.10 WIB
7. TANGGAL : Sabtu, 6 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan pembelajaran | | | | |
| 1.3 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.4 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1= A | 3,5 | | | |

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | |
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2= B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.1.3 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

3.1.4 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3= C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4= D

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5= E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Penggunaan bahasa tulis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6= F

3,5

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{3,5+3,67+3,43+3+3,5+3,5}{6} \\
 &= \frac{20,6}{6} \\
 &= \boxed{3,43}
 \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Alat Pengukuran Kompetensi Guru I
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan II

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00- 10.10 WIB
7. TANGGAL : Sabtu, 13 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.5 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.6 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1= A 4

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media Pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2= B

3,67

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.1.5 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

3.1.6 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3= C

3,71

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4= D

3

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5= E

4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.3 Kebersihan dan kerapihan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.4 Penggunaan bahasa tulis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6= F

3,5

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{4+3,67+3,71+3+4+3,5}{6} \\
 &= \frac{21,88}{6} \\
 &= \boxed{3,65}
 \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 34

Alat Penilaian Kemampuan Guru I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 20 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan pembelajaran | | | | |
| 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 1= A | 3,5 | | | |
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | |
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2= B

4

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

3.1.2 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3= C

3,57

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4= D

3.5

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5= E

4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

6.2 Penggunaan bahasa tulis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6= F

4

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{3,5+4+3,57+3,5+4+4}{6} \\
 &= \frac{22,57}{6} \\
 &= \boxed{3,76}
 \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan II

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 27 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini!

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skil</i>) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1= A 4

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan media Pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2= B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.1.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

3.1.2 Guru merancang media pembelajaran dengan menggunakan bahan alam

3.1.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3= C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4= D

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5= E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapihan

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6= F

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \frac{4+4+3,86+3,5+4+4}{6} \\ &= \frac{23,36}{6} \\ &= \boxed{3,89} \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 35

Contoh Alat Penilaian Kemampuan Guru II Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU/CALON GURU :
2. NIM :
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. WAKTU :
7. TANGGAL :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.1 Menyiapkan alat dan media dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| | Rata-rata butir 1= A | | | <input type="checkbox"/> |
|
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran | | | | |
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai
dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3= C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar terhadap siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan Kekurangannya

4.5 Membantu menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4= D

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.5.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul 5.2 Guru menerapkan media pembelajaran berupa bahan alam 5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam Rata-rata butir 5= E **6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran Rata-rata butir 6= F **7. Kesan umum kinerja guru/calon guru**7.1 Kefektivan proses pembelajaran 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran Rata-rata butir 7= G

$$\text{Nilai APKG I} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} = \boxed{}$$

Observer,

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 36

Deskriptor Alat Penilaian Kemampuan Guru II Pelaksanaan Pembelajaran

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran siswa.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menarik perhatian siswa
- b. Memotivasi siswa
- c. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- d. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan media
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.

- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu

(meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.

Indikator : 5.1 Guru mengenalkan siswa tentang klise mencetak timbul dengan menggunakan bahan alam

Penjelasan : Guru mengenalkan klise cetak timbul disertai contoh motif yang dihasilkan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru menjelaskan pengertian klise cetak timbul
- b. Guru menyebutkan jenis klise cetak timbul
- c. Guru mengenalkan motif klise cetak timbul
- d. Guru menyebutkan motif yang dihasilkan dari karya yang ditampilkan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Guru menerapkan media bahan alam untuk memudahkan mencetak timbul

Penjelasan : Dalam pembelajaran guru menerapkan media bahan alam untuk memudahkan mencetak timbul

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. Guru menerapkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.
- b. Guru menerapkan media bahan alam untuk memudahkan dalam mencetak timbul
- c. Guru menerapkan media bahan alam yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menerapkan media bahan alam yang dapat digunakan semua siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam.

Penjelasan : Guru membimbing siswa membuat gambar cetak timbul

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

1. Guru membimbing siswa yang kesulitan membuat gambar cetak timbul
2. Guru tidak membeda-bedakan siswa yang dibimbing.
3. Guru tanggap terhadap pertanyaan siswa.
4. Guru membantu siswa untuk menyelesaikan kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

6. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.

- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 37

Alat Penilaian Kemampuan Guru II Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 6 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat dan media dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1= A				3

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3= C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar terhadap siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4= D

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.

5.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

5.2 Guru menerapkan media pembelajaran berupa bahan alam

5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

Rata-rata butir 5= E

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6= F

7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

7.1 Kefektivan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7= G

$$\text{Nilai APKG II} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

$$= \frac{3+3,67+3,4+3,6+3,67+3+3,75}{7}$$

$$= \frac{24,09}{7} = \text{3,44}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan II

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 13 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat dan media dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1= A

3.5

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien
- Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran
- Rata-rata butir 3= C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar terhadap siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4= D

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.5.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul 5.2 Guru menerapkan media pembelajaran berupa bahan alam 5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam Rata-rata butir 5= E **6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran Rata-rata butir 6= F **7. Kesan umum kinerja guru/calon guru**7.1 Kefektivan proses pembelajaran 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran Rata-rata butir 7= G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\ &= \frac{3,5+3,67+3,4+3,6+4+3+3,75}{7} \\ &= \frac{24,92}{7} = \boxed{3,56} \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 38

Alat Penilaian Kemampuan Guru II Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 20 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat dan media dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 1= A

3

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3= C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar terhadap siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4= D

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.

- 5.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul
- 5.2 Guru menerapkan media pembelajaran berupa bahan alam
- 5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

Rata-rata butir 5= E

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6= F

7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

- 7.1 Kefektivan proses pembelajaran
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7= G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\ &= \frac{3,5+3,83+3,6+3,6+4+3,5+3,75}{7} \\ &= \frac{25,28}{7} = \boxed{3,61} \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Alat Penilaian Kemampuan Guru II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan II

1. NAMA GURU/CALON GURU : Hidayatunisa
2. NIM : 1401409114
3. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK : SD Negeri Penggarutan 1
4. KELAS : II
5. MATA PELAJARAN : SBK
6. WAKTU : 09.00-10.10 WIB
7. TANGGAL : 27 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1.1 Menyiapkan alat dan media dan sumber belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 1= A

4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien
- Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran
- Rata-rata butir 3= C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar terhadap siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
- Rata-rata butir 4= D

5. Mendemonstrasikan atau membimbing siswa dalam mencetak timbul.

5.1 Guru mengenalkan siswa tentang cetak timbul

5.2 Guru menerapkan media pembelajaran berupa bahan alam

5.3 Guru membimbing siswa mencetak dengan menggunakan bahan alam

Rata-rata butir 5= E

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran

Rata-rata butir 6= F

7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

7.1 Kefektivan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7= G

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\ &= \frac{4+3,83+3,8+4+4+4+3,75}{7} \\ &= \frac{27,38}{7} = \boxed{3,91} \end{aligned}$$

Observer,

ttd

Mahmudah, S.Pd.

NIP 19600101 1979112 001

Lampiran 39

Rekapitulasi Performansi Guru dalam Pembelajaran

Siklus	Pertemuan	Jumlah aspek yang dinilai		Total Skor		Nilai $\left(\frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}}\right)$		NPG $\left(\frac{R+2P}{3}\right)$	Konversi $\left(\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\right)$	Rata-rata $\frac{\text{Jml NPG Konversi}}{\text{Jml Pertemuan}}$	Ket.
		RPP	PP	RPP	PP	RPP (R)	PP (P)				
I	I	6	7	20,6	24,09	3,43	3,44	$\frac{10,21}{3}=3,44$	$\frac{3,44}{4} \times 100 = 86$	$\frac{175,75}{2} = 87,55$	Baik sekali
	II	6	7	21,88	24,92	3,65	3,56	$\frac{10,77}{3}=3,59$	$\frac{3,59}{4} \times 100 = 89,75$		
II	I	6	7	22,57	25,28	3,76	3,61	$\frac{10,98}{3}=3,66$	$\frac{3,66}{4} \times 100 = 91,5$	$\frac{189}{2} = 94,5$	Baik sekali
	II	6	7	23,36	27,38	3,89	3,91	$\frac{11,71}{3}=3,90$	$\frac{3,90}{4} \times 100 = 97,5$		

Observer

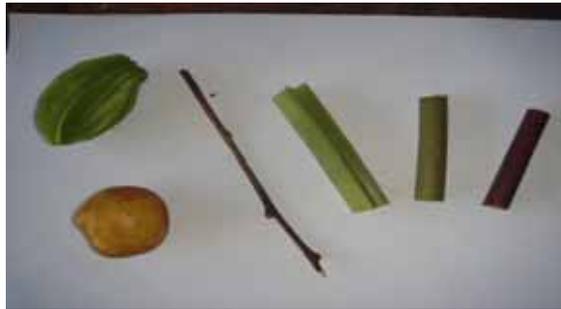
ttd

Mahmudah, S. Pd.

NIP. 19600101 1979112 001

Lampiran 40

Dokumentasi Penelitian



Media Bahan Alam



Guru sedang menerangkan materi pelajaran



Siswa sedang mengerjakan tes formatif



Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan menggunakan bahan alam



Guru membimbing siswa praktek dengan menggunakan bahan alam



Hasil karya mencetak timbul siswa kelas II

Lampiran 41

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

Nomor : 089/UN37.1.1.9/LK/2013
 Lampiran :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Penggarutan 1 Kec. Bumiayu Kab. Brebes
 Di SDN Penggarutan 1 Kec. Bumiayu Kab. Brebes

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/
 tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:
 Nama : HIDAYATUNISA
 NIM : 1401409114
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui
 Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan
 1 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Maret 2013
 A.n. Dekan
 Koordinator PGSD Tegal,

ttd

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 42

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN BUMIAYU
SEKOLAH DASAR NEGERI PENGGARUTAN 01

Alamat : Dk. Pojok, Penggarutan Bumiayu 52273

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 /43/ V/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Wahidin, S.Pd.**
Jabatan : Kepala SD Negeri Penggarutan 01
NIP : 19630406 198304 1 002

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Hidayatunisa**
NIM : 1401409114
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian tindakan kelas sebagai bahan skripsi pada tanggal 6 April 2013 sampai dengan 27 April 2013 di kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 28 April 2013

Kepala Sekolah

ttd

Muhammad Wahidin, S.Pd.

NIP. 19630406 198304 1 002

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, C.T. *Psikologi Belajar*. 2006. Semarang: Unnes Press.
- Arifin, T.S. dan Suryahadi. 2002. *Seni Rupa Panduan Guru SLTP*. PPPG Kesenian dan PT Mandiri Jaya Abadi. Jakarta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib. et al. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Y. Amawidya.
- Azza. (2012). *Kimia dan Farmakologi Bahan Alam*. Online. Available at <http://www.poltekkes-bsi.ac.id/fasilitas/perpustakaan/daftar-buku/39-kimia-a-farmakologi-bahan-alam.html>. [accessed 4 maret 2012].
- BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Cubukcu, Z. 2012. *Theachers' Evaluation of Student Centered Learning Environments*. International Journal of Gale Education, Religion and Humanities. 133(1). 53.
- Darmawan, D dan C. Riana. 2008. *Bahan Ajar Cetak Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, I.S. dan Iriaji. 1998. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Depdikbud.

- Hermawan, A. H., et al. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ipung, Hery, dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD dan MI Kelas 2*. Klaten: Mitra Media Pustaka.
- Lapono, N. 2008. *Bahan Ajar Cetak Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Mayesky. M. 2011. *Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif Cetak Mencetak*. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Mikarsa, H.L., A. Taufik dan P.L. Prianto. 2009. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedoman Akademik Unnes. 2009. *Pedoman Akademik Unnes*. Semarang : UNNES.
- Pamadhi, H. 2009. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prawira, N.G. (2012) *Modul Pendekatan dan Metode Pembelajaran Seni Rupa*. Online. Available at <http://file.upi.edu/Direktori>. [accessed 20 Februari 2013].
- Power, B. dan C. Klopper. 2011. *The Classroom Practice of Creative Arts Education In NSW Primary School: A Descriptive Account*. International Journal Education of Education and the Art. 12 (11). 2.
- Poerwanti, E, et al. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Rasjoyo. 1996. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMU Kelas I*. Erlangga: Jakarta.
- Retnowati, T.H. dan B. Prihadi. (2010). *Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rifai, A. dan C.T. Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, D.Y. 2012. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Dengan Tema Lingkungan Kelas V Midu Pepelegi Waru Sidoarjo. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Savva, A. dan E. Trimis. 2005. *Responses of Young Children to Contemporary Art Exhibits; The Role of Artistik Experiences*. International Journal Education of Education and the Art. 6 (13). 2.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegiarty, T. 2012. *Mencetak bagi Anak Usia Dini*. Available at <http://file.upi.edu/Direktori>. [accessed 20 Februari 2012].
- Sudjana, H. 2011. *Mengenal Macam-Macam Bahan Teknik*. Online. Available at www.crayonpedia.org/mw/ [accessed 19 Februari 2012].
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- Soeteja, Z.S. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pendidikan Seni*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Dirjen Dikti: Jakarta.
- Tim Bina Karya Guru. 2008. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Citra Umbara: Bandung.

Wardhani, I. dan K. Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2008. Jakarta: Universitas Negeri Semarang.

Yoni, A, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Yukananda, R. 2012. Penggunaan Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul. Skripsi. PGSD FKIP UNS.